

BERITA ACARA  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk

Disingkat PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Nomor: 19.-



-Pada hari ini, Selasa, tanggal 18-02-2020 (delapan belas Februari dua ribu ---  
dua puluh).-----

-Pukul 15.05 (lima belas lewat lima menit) Waktu Indonesia Barat --- --

-Saya **FATHIAH HELMI**, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dengan dihadiri --  
saksi-saksi yang saya Notaris kenal dan nama-namanya akan disebutkan pada  
bagian akhir akta ini.-----

-Atas permintaan Direksi dari **PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)** -----

**PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk** disingkat **PT BANK RAKYAT** -----  
**INDONESIA (PERSERO) Tbk**, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta --

Pusat, Gedung BRI I, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 44-46 Jakarta Pusat, --  
yang Anggaran Dasarnya telah diumumkan dalam: -----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 07-09-2007 (tujuh September  
dua ribu tujuh) Nomor 72, Tambahan Nomor 1017.-----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 11-01-2008 (sebelas Januari  
dua ribu delapan) Nomor 4, Tambahan Nomor 51.-----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 25-08-2009 (dua puluh lima ---  
Agustus dua ribu sembilan) Nomor 68, Tambahan Nomor 23079.-----

Anggaran Dasar telah beberapa kali diubah, perubahan tersebut dimuat dalam

- Akta Nomor 24, tanggal 24-11-2010 (dua puluh empat November dua ribu ---  
sepuluh) yang dibuat di hadapan saya, Notaris, yang Penerimaan -----

Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di --  
dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum --

Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Nomor -----  
AHU-AH.01.10-33481, tanggal 29-12-2010 (dua puluh sembilan Desember --  
dua ribu sepuluh); -----

Akta Nomor: 8 , tanggal 10-07-2014 (sepuluh Juli dua ribu empat belas), --  
yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang Penerimaan Pemberitahuan ----  
Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di dalam database --  
Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi ----  
Manusia Republik Indonesia, sesuai surat Nomor: AHU-04154.40.21.2014 --  
tanggal 11-07-2014 (sebelas Juli dua ribu empat belas). -----

Akta Nomor: 1, tanggal 01-04-2015 (satu April dua ribu lima belas) dibuat -  
dihadapan saya, Notaris yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan -----  
Anggaran Dasar-nya telah diterima dan di catat dalam *database* Sistem ----  
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia --  
Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0054353, tanggal 08-04-2015 --  
(delapan April dua ribu lima belas); -----

Akta Nomor: 26, tanggal 12-07-2017 (dua belas Juli dua ribu tujuh belas)  
dibuat dihadapan saya, Notaris yang: -----

a. Telah memperoleh Persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia  
Republik Indonesia Nomor AHU-0015594.AH.01.02.TAHUN 2017, -----  
tanggal 01-08-2017 (satu Agustus dua ribu tujuh belas); -----

b. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar-nya telah -----  
diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum -----  
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia -----  
Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: -----

AHU-AH 01.03-0157770, tanggal 01-08-2017 (satu Agustus dua ribu tujuh belas):

Akta Nomor: 54, tanggal 27-10-2017 (dua puluh tujuh Oktober dua ribu tujuh belas) yang dibuat di hadapan saya, Notaris, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan di catat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0187521 tanggal 03-11-2017 (tiga November dua ribu tujuh belas).

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam akta Nomor: 5, tanggal 03-12-2018 (tiga Desember dua ribu delapan belas) dibuat dihadapan saya. Notaris yang:

a. Telah memperoleh Persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0028948.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 06-12-2018 (enam Desember dua ribu delapan belas):

b. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar-nya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0271812, tanggal 06-12-2018 (enam Desember dua ribu delapan belas):

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir sebagaimana dimuat dalam akta Nomor 1, tanggal 02-01-2020 (dua Januari dua ribu dua puluh) yang dibuat di hadapan saya, Notaris, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data-nya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: -----  
AHU-AH.01.03-0000868, tanggal 02-01-2020 (dua Januari dua ribu dua -----  
puluh); -----

-Untuk selanjutnya **PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK -----  
RAKYAT INDONESIA Tbk** disingkat **PT BANK RAKYAT INDONESIA -----  
(PERSERO) Tbk** dalam akta ini akan disebut "**Perseroan**" atau "**BRI**".-----

-Berada di Lantai 21 Gedung BRI 1, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 44-46 ---  
Jakarta Pusat. -----

-Agar membuat Berita Acara Rapat mengenai segala sesuatu yang -----  
dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan --  
Perseroan (selanjutnya disebut "Rapat"), Rapat dilaksanakan pada hari, -----  
tanggal, jam dan tempat seperti tersebut di atas. -----

**Telah hadir dalam Rapat dan karenanya hadir di hadapan saya, Notaris: --**

**I. Para anggota Dewan Komisaris Perseroan:-----**

1. Tuan **ANDRINOF A. CHANIAGO**, lahir di Padang, pada tanggal -----  
03-11-1962 (tiga November seribu sembilan ratus enam puluh dua), -----  
Komisaris Utama/Independen Perseroan, Warga Negara Indonesia, ---  
bertempat tinggal di Kota Depok, Jalan Kemangi Nomor 42, Rukun -----  
Tetangga 002, Rukun Warga 010, Kelurahan Beji, Kecamatan Beji: ----  
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:  
3276060311620003; -----  
-untuk sementara berada di Jakarta; -----  
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----  
selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan. -----

2. Tuan Doktor **A. FUAD RAHMANY**, lahir di Singapura, pada tanggal ----  
11-11-1954 (sebelas November seribu sembilan ratus lima puluh -----

empat), Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara Indonesia. ----  
bertempat tinggal di Kota Depok, Puri Sriwedari Blok J Nomor 04, Rukun  
Tetangga 004, Rukun Warga 012, Kelurahan Harjamukti, Kecamatan ----  
Cimanggis; -----  
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----  
Kependudukan: 3276021111540009; -----  
-untuk sementara berada di Jakarta;-----  
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----  
selaku Komisaris Independen Perseroan. -----

3. Tuan **A. SONNY KERAF**, Doktor lahir di Flores, pada tanggal -----  
01-06-1958 (satu Juni seribu sembilan ratus lima puluh delapan), -----  
Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat --  
tinggal di Jakarta Pusat, Apartemen Allson Tower A Unit 110B, Rukun ----  
Tetangga 003, Rukun Warga 002, Kelurahan Senen, Kecamatan Senen;  
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----  
Kependudukan: 3171040106580007; -----  
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----  
selaku Komisaris Independen Perseroan. -----

4. Nyonya **ROFIKOH ROKHIM**, lahir di Klaten, pada tanggal 12-02-1971 ---  
(dua belas Februari seribu sembilan ratus tujuh puluh satu), Komisaris  
Independen Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di --  
Jakarta Pusat, Apartemen Sudirman Park B/01/CH, Rukun Tetangga 011,  
Rukun Warga 009, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang; -  
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----  
Kependudukan: 3171075202710007; -----  
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Komisaris Independen Perseroan. -----

5. Tuan Doktor **HADIYANTO**, Sarjana Hukum, Lex Legibus Master, lahir di Ciamis, pada tanggal 10-10-1962 (sepuluh Oktober seribu sembilan ratus enam puluh dua), Komisaris Perseroan, bertempat tinggal di Kota Bogor, Jalan Astrajingga, Nomor 3, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 016, --- Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Kota Bogor Utara: -----  
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----  
Kependudukan: 3271051010620005; -----  
-untuk sementara berada di Jakarta; -----  
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----  
selaku Komisaris Perseroan. -----

6. Tuan **HENDRIKUS IVO**, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada tanggal -- 11-05-1958 (sebelas Mei seribu sembilan ratus lima puluh delapan), --- Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Timur, Jalan Kayu Putih II Nomor 12, Rukun Tetangga - 008, Rukun Warga 007, Kelurahan Pulo Gadung, Kecamatan Pulo -----  
Gadung; -----  
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----  
Kependudukan: 3175021105580003; -----  
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----  
selaku Komisaris Independen Perseroan. -----

7. Nyonya **RR. LOEKE LARASATI A.** (Raden Rara **LOEKE LARASATI ---  
AGUSTINA**), lahir di Bandung, pada tanggal 22-08-1959 (dua puluh dua Agustus seribu sembilan ratus lima puluh sembilan), Komisaris -----  
Perseroan, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Kavling POLRI J 68, -----  
Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 006, Kelurahan Jagakarsa, -----

Kecamatan Jagakarsa; -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan: 3174096208590008; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku

Komisaris Perseroan yang hadir atas undangan Direksi. -----

II. Para anggota Direksi Perseroan:-----

1. Tuan Insinyur **SUNARSO**, Magister Sains, lahir di Pasuruan, pada -----

tanggal 07-11-1963 (tujuh November seribu sembilan ratus enam puluh

tiga), Direktur Utama Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat ----

tinggal di Jakarta Barat, Jalan At Taqwa II Nomor 4, Rukun Tetangga ----

008, Rukun Warga 003, Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah. -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:

3173070711630005; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku

Direktur Utama Perseroan. -----

2. Tuan **CATUR BUDI HARTO**, lahir di Demak, pada tanggal 13-02-1964 ---

(tiga belas Februari seribu sembilan ratus enam puluh empat), Wakil -----

Direktur Utama Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di

Kota Bandung, Komplek Griya Mas, Jalan Griya Raya Nomor 25, Rukun

Tetangga 004, Rukun Warga 006, Kelurahan Sukawarna, Kecamatan ----

Sukajadi; -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:

3273251302640003; -----

-untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Wakil Direktur Utama Perseroan. -----

3. Nyonya Dokter Gigi **HANDAYANI**, lahir di Surabaya, pada tanggal -----  
 13-12-1965 (tiga belas Desember seribu sembilan ratus enam puluh -----  
 lima), Direktur Konsumer Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat  
 tinggal di Jakarta Selatan, Setia Budi Selatan Raya Nomor 1, Rukun ----  
 Tetangga 013, Rukun Warga 004, Kelurahan Karet, Kecamatan Setia ----  
 Budi; -----  
 -pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:  
 3273205312650003; -----  
 -menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----  
 selaku Direktur Konsumer Perseroan; -----
4. Tuan **HARU KOESMAHARGYO**, lahir di Jakarta, pada tanggal -----  
 16-04-1966 (enam belas April seribu sembilan ratus enam puluh enam), -  
 Direktur Keuangan Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat -----  
 tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Cempaka Lestari IV Blok G/5, Rukun ----  
 Tetangga 005, Rukun Warga 007, Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan ---  
 Cilandak; -----  
 -Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:  
 3174061604660005; -----  
 -menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku  
 Direktur Keuangan Perseroan. -----
5. Tuan **AGUS NOORSANTO**, lahir di Pandeglang, pada tanggal -----  
 03-09-1964 (tiga September seribu sembilan ratus enam puluh empat), --  
 Direktur Hubungan Kelembagaan dan BUMN (Badan Usaha Milik -- -----  
 Negara) Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di -----  
 Jakarta Selatan, Jalan Anggur II, Nomor 17, Rukun Tetangga 007, Rukun  
 Warga 006, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak; -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:  
3174060309640002; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku  
Direktur Hubungan Kelembagaan dan BUMN (Badan Usaha Milik -----  
Negara) Perseroan. -----

6. Tuan **PRIYASTOMO**, lahir di Surabaya, pada tanggal 01-05-1963 (satu --  
Mei seribu sembilan ratus enam puluh tiga), Direktur Bisnis Kecil, Ritel ---  
Dan Menengah Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal --  
di Kota Tangerang, Taman Cipulir Estate B.5/15, Rukun Tetangga 011, --  
Rukun Warga 008, Kelurahan Cipadu Jaya, Kecamatan Larangan;-----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:  
3671130105630004; -----

-untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----  
selaku Direktur Bisnis Kecil, Ritel Dan Menengah Perseroan; -----

7. Tuan Insinyur **INDRA UTOYO**, Master of Science, lahir di Bandung, -----  
pada tanggal 17-02-1962 (tujuh belas Februari seribu sembilan ratus -----  
enam puluh dua), Direktur Digital, Teknologi Informasi dan Operasi -----  
Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Bandung,  
Jalan Badak Singa Nomor 17, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 004, -  
Kelurahan Lebak Siliwangi, Kecamatan Coblong; -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:  
3174021702620002; -----

-untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku  
Direktur Digital, Teknologi Informasi dan Operasi Perseroan. -----

8. Tuan **AHMAD SOLICHIN LUTFIYANTO**, lahir di Malang, pada tanggal 05-07-1970 (lima Juli seribu sembilan ratus tujuh puluh), Direktur Jaringan Dan Layanan Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Tangerang Selatan, BSD Blok I-3/17 Sektor 1-7, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 011, Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong; -----  
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan: 3674010507700012; -----  
-untuk sementara berada di Jakarta; -----  
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Direktur Jaringan Dan Layanan Perseroan. -----
9. Tuan Insinyur **SUPARI**, lahir di Ngawi, pada tanggal 08-10-1966 (delapan Oktober seribu sembilan ratus enam puluh enam), Direktur Bisnis Mikro Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Sidoarjo, Puri Indah L 01, Rukun Tetangga 033, Rukun Warga 009, Kelurahan Suko, Kecamatan Sidoarjo; -----  
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan: 3515080810660003; -----  
-untuk sementara berada di Jakarta; -----  
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Direktur Bisnis Mikro Perseroan. -----
10. Nona **AZIZATUN AZHIMAH**, Sarjana Pertanian, lahir di Semarang, pada tanggal 06-02-1976 (enam Februari seribu sembilan ratus tujuh puluh enam), Direktur Kepatuhan Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Rukun Sari Nomor 22, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 013, Kelurahan Gandaria Utara, Kecamatan

Kebayoran Baru; -----  
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:  
3174074602760002; -----  
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku  
Direktur Kepatuhan Perseroan. -----

11. Tuan **AGUS SUDIARTO**, lahir di Jakarta, pada tanggal 17-09-1964 (tujuh  
belas September seribu sembilan ratus enam puluh empat), Direktur ----  
Manajemen Risiko Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat -----  
tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Panglima Polim II Nomor 26, Rukun -----  
Tetangga 003, Rukun Warga 003, Kelurahan Melawai, Kecamatan -----  
Kebayoran Baru; -----  
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:  
3174071709640006; -----  
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku  
Direktur Manajemen Risiko Perseroan. -----

12. Tuan **HERDY ROSADI HARMAN**, lahir di Bandung, pada tanggal -----  
28-06-1963 (dua puluh delapan Juni seribu sembilan ratus enam puluh  
tiga), Direktur *Human Capital* Perseroan. Warga Negara Indonesia, -----  
bertempat tinggal di Kota Bandung, Jalan Nanas Nomor 24, Rukun -----  
Tetangga 004, Rukun Warga 007, Kelurahan Cihapit, Kecamatan -----  
Bandung Wetan; -----  
-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan.  
3273092806630002; -----  
-untuk sementara berada di Jakarta: -----  
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku  
Direktur *Human Capital* Perseroan. -----

III. Para Pemegang Saham Perseroan;-----

1. Nyonya Insinyur **CHAIRIAH**, lahir di Medan, pada tanggal 17-08-1965 (tujuh belas Agustus seribu sembilan ratus enam puluh lima), Plt ----- (Pelaksana Tugas) Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ----- Republik Indonesia, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di ----- Jakarta Timur, Jalan Bawal II Nomor 5, Rukun Tetangga 006, Rukun -- Warga 008, Kelurahan Jati, Kecamatan Pulo Gadung; ----- -Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk ----- Kependudukan: 3175025708650016; ----- -menurut keterangannya bertindak dalam jabatannya sebagai Plt ----- (Pelaksana Tugas) Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan Kementerian BUMN Republik Indonesia dan ----- berdasarkan Surat Kuasa Nomor: SKU-12/MBU/02/2020, tanggal ----- 18-02-2020 (delapan belas Februari dua ribu dua puluh), yang dibuat -- di bawah tangan, dilekatkan pada minuta akta ini, sebagai Kuasa ---- Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia dalam ----- kedudukan selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemegang Saham ---- Negara Republik Indonesia, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Peraturan ----- Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005, dari dan oleh karena itu untuk dan atas ----- nama **NEGARA REPUBLIK INDONESIA**, selaku pemilik dan ----- pemegang: -----
  - a. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna Perseroan; dan -----
  - b. 69.999.999.999 (enam puluh sembilan miliar sembilan ratus -----

sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh  
sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri  
B Perseroan. -----

2. **MASYARAKAT**, sebanyak 38.997.971.026 (tiga puluh delapan miliar  
sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh satu  
ribu dua puluh enam) saham Seri B Perseroan. -----

**IV. Para Undangan;** -----

1. Nyonya **ESTER AGUNG SETIAWATI**, lahir di Solo, pada tanggal -----  
17-12-1958 (tujuh belas Desember seribu sembilan ratus lima puluh -----  
delapan), Direktur Utama PT Datindo Entrycom, Warga Negara Indonesia,  
bertempat tinggal di Jakarta Barat, Komplek BPPT H-12/A-7, Rukun -----  
Tetangga 008. Rukun Warga 003, Kelurahan Meruya Ilir, Kecamatan -----  
Kembangan; -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----  
Kependudukan: 3173085712580003; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak mewakili Biro -----  
Administrasi Efek PT Datindo Entrycom yang hadir dalam Rapat atas -----  
undangan Direksi Perseroan. -----

2. Tuan **DANIL SETIADI HANDAYA**, lahir di Jakarta, pada tanggal -----  
11-12-1972 (sebelas Desember seribu sembilan ratus tujuh puluh dua), ----  
Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, -----  
Jalan Mangga Besar IV R / 56, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 004, --  
Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Taman Sari; -----

-pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----  
Kependudukan: 3173031112720008; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak mewakili Kantor Akuntan

Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang hadir atas undangan Direksi Perseroan. -----

Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang hadir tersebut. -----  
sebagaimana ternyata dari daftar hadir tertanggal hari ini yang telah -----  
ditandatangani oleh pihak-pihak tersebut di atas, yang dilekatkan pada minuta  
akta ini, para pemegang saham yang hadir tersebut adalah para pemegang ----  
saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ----  
pada tanggal 24-01-2020 (dua puluh empat Januari dua ribu dua puluh) pukul  
16.15 (enam belas lewat lima belas menit) Waktu Indonesia Barat. -----  
-Sesuai dengan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan -----  
penghadap Tuan **ANDRINOF A. CHANIAGO** selaku Komisaris Utama/ -----  
Komisaris Independen Perseroan, bertindak sebagai Pimpinan Rapat, -----  
berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: B.26-KOM/01/2020, tanggal -----  
24-01-2020 (dua puluh empat Januari dua ribu dua puluh), perihal: Pemimpin -  
RUPST BRI Tahun 2020, yang dibuat di bawah tangan, dan Tuan **AHMAD** ----  
**FUAD RAHMANY** selaku Komisaris Independen sebagai Pemimpin Rapat ----  
Pengganti 1 dan Nyonya **ROFIKOH ROKHIM** selaku Komisaris Independen --  
sebagai Pemimpin Rapat Pengganti 2. -----  
-Bahwa sebelum Rapat dimulai penghadap Tuan **ANDRINOF A. CHANIAGO** -  
tersebut di atas, telah memperlihatkan pada saya, Notaris, Daftar Pemegang -  
Saham Perseroan per tanggal 24-01-2020 (dua puluh empat Januari dua ribu  
dua puluh) yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro -----  
Administrasi Efek Perseroan, dan menjamin sepenuhnya bahwa pemegang ---  
saham yang termuat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tersebut ----  
adalah benar dan membuktikan dengan sah mengenai kepemilikan saham -----  
Perseroan, dan menurut keterangannya saham-saham yang dimiliki oleh -----

pemegang saham yang hadir atau diwakili tersebut adalah sesuai dengan .....  
Daftar Pemegang Saham Perseroan tersebut. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberitahukan: -----

A. Bahwa untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014, tanggal  
08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Rencana  
dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan -----  
Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa -----  
Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tanggal 14-03-2017 (empat belas ----  
Maret dua ribu tujuh belas) (selanjutnya disebut **POJK No. 32**) Perseroan  
telah memberitahukan rencana diselenggarakannya Rapat Perseroan -----  
kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut OJK), dengan  
surat Perseroan Nomor: R. 02-DIR/SKP/01/2020 tanggal 02-01-2020 (dua  
Januari dua ribu dua puluh), perihal: Penyampaian Rencana Pelaksanaan  
RUPS Bank BRI Tahun 2020; -----

B. Bahwa untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 23 ayat 5 Anggaran -----  
Dasar Perseroan juncto pasal 10 ayat (1) POJK No 32, telah dilakukan -  
pengumuman dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu  
surat kabar harian Investor Daily, Bisnis Indonesia dan 1 (satu) surat -----  
kabar harian berbahasa asing yaitu surat kabar The Jakarta Post, masing-  
masing pada tanggal 10-01-2020 (sepuluh Januari dua ribu dua puluh). ----

C. Untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 23 ayat 7 huruf a Anggaran -----  
Dasar Perseroan juncto pasal 13 ayat (1) POJK No. 32, telah dilakukan ----  
pemanggilan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu  
surat kabar harian Investor Daily, Bisnis Indonesia dan 1 (satu) surat -----  
kabar harian berbahasa asing yaitu surat kabar The Jakarta Post, masing-  
masing pada tanggal 27-01-2020 (dua puluh tujuh Januari dua ribu dua ----

puluh), yang salah satunya berbunyi sebagai berikut: -----

-----PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. -----

----- **PEMANGGILAN** -----

----- **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN** -----

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Perseroan") berkedudukan di -----  
Jakarta Pusat, dengan ini mengundang para Pemegang Saham untuk -----  
menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") dengan -----  
jadwal sebagai berikut: -----

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2020 -----

Waktu : 14.00 WIB -- selesai -----

Tempat : Gedung BRI Lt.21-----

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta Pusat --

Rapat akan diselenggarakan dengan mata acara sebagai berikut: -----

**1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan** ----

**Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan** ----

**Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan** ----

**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, termasuk** -

**pertanggungjawaban realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran** -----

**Umum Obligasi Berkelanjutan, serta pemberian pelunasan dan** -----

**pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de* -----**

***charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan** -----

**Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah** ----

**dijalankan selama Tahun Buku 2019. -----**

**Penjelasan: -----**

***Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan*** ----

***yang berlaku, dalam rangka memperoleh pelunasan dan pembebasan*** -----

*tanggungjawab atas tindakan pengurusan oleh Direksi dan tindakan -----  
pengawasan oleh Dewan Komisaris, maka Rapat harus memberikan -----  
persetujuan dan pengesahan atas beberapa laporan Perseroan. -----*

**2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.**

Penjelasan: -----

*Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan --  
yang berlaku, penggunaan laba bersih Perseroan diputuskan dalam Rapat.  
Perseroan berencana menggunakannya, antara lain untuk dividend an laba  
ditahan. -----*

**3. Penetapan remunerasi/penghasilan (gaji/honorarium, fasilitas dan -----  
tunjangan) Tahun Buku 2020, serta tantiem untuk Tahun Buku 2019 ---  
bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. -----**

Penjelasan: -----

*Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan --  
yang berlaku, remunerasi dan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan ----  
Komisaris pada prinsipnya di tetapkan dalam Rapat. -----*

**4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan ----  
Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program ---  
Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020. -----**

Penjelasan: -----

*Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan --  
yang berlaku, Rapat menetapkan KAP dengan memperhatikan usulan -----  
Dewan Komisaris atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk -  
melaksanakannya. -----*

**5. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. -----**

Penjelasan: -----

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan ----  
yang berlaku, serta Surat Kementerian BUMN RI -----  
No.S-13/MBU/Wk2/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 perihal Persetujuan-----  
Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT. Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) Tbk, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris -----  
diangkat dan/atau diberhentikan dalam Rapat dari calon yang diajukan oleh  
Pemegang Saham Seri A Dwiwarna . -----

Sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat, Perseroan dengan ini -----  
menyampaikan hal-hal sebagai berikut: -----

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham. Iklan ini dianggap sebagai pemanggilan resmi Rapat sesuai Pasal 23 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan. -----
2. Berdasarkan Pasal 25 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham yang berhak menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat -----  
tersebut, namanya harus tercatat dalam Daftar Pemegang Saham -----  
Perseroan atau pada rekening efek di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia  
("KSEI") pada hari Senin, tanggal 24 Januari 2020 pukul 16.15 WIB. -----
3. Pemegang Saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam -----  
Rapat dengan ketentuan sebagai berikut: -----
  - a. Pemegang Saham menerbitkan Surat Kuasa dengan catatan anggota -----  
Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat -----  
bertindak selaku kuasa Pemegang Saham dalam Rapat. Namun -----  
demikian, suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam -----  
pemungutan suara. -----
  - b. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh pada jam kerja di Biro Administrasi -----  
Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT. Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk ---

No. 28, Jakarta 10120, Telp. (021) 3508077. Surat Kuasa yang telah diisi lengkap harus telah diterima kembali oleh BAE, selambat - lambatnya ---- pada hari Kamis, tanggal 13 Februari 2020 pukul 16:15 WIB. -----

4. Pemegang Saham (atau kuasanya) yang akan hadir diminta untuk ----- membawa dan menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku ----- kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. -----
5. Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa ----- fotokopi lengkap Anggaran Dasarnya, serta akta pengangkatan anggota ----- Direksi dan anggota Dewan Komisaris terakhir. -----
6. Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif wajib menyerahkan Konfirmasi - Tertulis untuk Rapat ("KTUR") yang dapat diperoleh pada jam kerja di ----- Perusahaan Efek atau di Bank Kustodian di tempat Pemegang Saham ----- membuka rekening efeknya. -----
7. Bahan mata acara Rapat tersedia pada jam kerja sejak tanggal ----- Pemanggilan ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat. Bahan mata -- acara dapat diunduh di situs web Perseroan atau diperoleh di Kantor Pusat - Perseroan (Divisi Sekretariat Perusahaan, Gedung BRI Lt. 15, Jl. Jenderal -- Sudirman, Kav. 44-46, Jakarta 10210), jika diminta secara tertulis oleh ----- Pemegang Saham. Dikecualikan dari ketentuan ini, bahan mata acara ----- berupa perubahan susunan pengurus Perseroan akan tersedia paling ----- lambat pada saat Rapat diselenggarakan. -----
8. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya penyelenggaraan, ----- Pemegang Saham (atau kuasanya) dimohon hadir 30 (tiga puluh) menit ---- sebelum Rapat dimulai. -----

----- Jakarta, 27 Januari 2020 -----

----- Direksi Perseroan -----

-bahwa selembaar dari surat kabar yang memuat Pengumuman dan -----  
Pemanggilan Rapat, dilekalkan pada minuta akta ini. -----

D. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal ---  
24-01-2020 (dua puluh empat Januari dua ribu dua puluh) pukul 16.15 WIB  
(enam belas lewat lima belas menit) Waktu Indonesia Barat yang -----  
diterbitkan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan  
jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan adalah 123.345.810.000  
(seratus dua puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta delapan ----  
ratus sepuluh ribu) saham, yang terdiri dari 1 (satu) Saham Seri A -----  
Dwiwarna dan 123.345.809.999 (seratus dua puluh tiga miliar tiga ratus ---  
empat puluh lima juta delapan ratus sembilan ribu sembilan ratus sembilan  
puluh sembilan) Saham Seri B, dari seluruh saham yang telah dikeluarkan  
oleh Perseroan tersebut, sejumlah 965.174.500 (sembilan ratus enam ----  
puluh juta seratus tujuh puluh empat ribu lima ratus) saham telah dibeli ----  
kembali oleh Perseroan, sehingga tidak diperhitungkan dalam kuorum -----  
kehadiran Rapat, dengan demikian jumlah seluruh saham yang -----  
mempunyai hak suara yang sah dalam Rapat adalah sejumlah -----  
122.380.635.500 (seratus dua puluh dua miliar tiga ratus delapan puluh ---  
juta enam ratus tiga puluh lima ribu lima ratus) saham yang terdiri dari 1 ---  
(satu) saham Seri A Dwiwarna dan 122.380.635.499 (seratus dua puluh --  
dua miliar tiga ratus delapan puluh juta enam ratus tiga puluh lima ribu ----  
empat ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B. -----

E. Pimpinan Rapat mempersilahkan saya, Notaris untuk menyampaikan -----  
kuorum kehadiran Rapat yang hadir dan/atau diwakili dan selanjutnya ----  
saya, Notaris menyampaikan bahwa: -----

- Untuk mata acara 1 sampai dengan mata acara 4, sesuai Pasal 25 ayat

(1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan, kuorum adalah sah apabila -----  
dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per ----  
dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.-----

- Untuk mata acara 5, sesuai Pasal 25 ayat (4) huruf a Anggaran Dasar --  
Perseroan, kuorum adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham --  
Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil -----  
mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari ½ (satu per --  
dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir ---  
dalam Rapat.-----

Sesuai dengan perhitungan kuorum kehadiran yang dilakukan oleh -----  
PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan bahwa ----  
dalam Rapat ini telah hadir dan/atau diwakili sejumlah: -----

- a. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar -----  
Rp50,00 (lima puluh Rupiah); -----
- b. 108.997.971.025 (seratus delapan miliar sembilan ratus sembilan -----  
puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu dua puluh lima) ---  
saham Seri B dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap  
saham; -----

atau seluruhnya sejumlah 108.997.971.026 (seratus delapan miliar -----  
sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh satu  
ribu dua puluh enam) saham atau lebih kurang sejumlah 89,0647% -----  
(delapan puluh sembilan koma nol enam empat tujuh persen) dari seluruh  
saham yang telah dikeluarkan dengan hak suara oleh Perseroan sesuai  
dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 24-01-2020 (dua puluh ---  
empat Januari dua ribu dua puluh) yang diterbitkan PT Datindo Entrycom  
sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan sejumlah 122.380.635.500 -----

(seratus dua puluh dua miliar tiga ratus delapan puluh juta enam ratus tiga puluh lima ribu lima ratus) saham yang merupakan seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah dalam Rapat, dengan demikian kuorum -- untuk penyelenggaraan Rapat ini telah terpenuhi dan Rapat adalah sah --- dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat. -----

Untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor 32 Pimpinan Rapat menjelaskan hal-hal sebagai berikut: -----

**i. Kondisi Umum Perseroan:** -----

Seperti yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2019 -- (dua ribu sembilan belas), Perseroan secara konsisten dapat menjaga ----- kinerja dengan baik. -----

Hal tersebut dapat dilihat dari terjaganya kinerja keuangan konsolidasi ----- Perseroan yaitu dengan total aset yang mencapai Rp1.416,8 triliun (seribu -- empat ratus enam belas koma delapan triliun Rupiah) atau tumbuh sebesar 9,2% YoY (sembilan koma dua persen *Year on Year*) yang didorong oleh --- pertumbuhan kredit sebesar 8,3% YoY (delapan koma tiga persen *Year on Year*) menjadi Rp907,4 triliun (sembilan ratus tujuh koma empat triliun ---- Rupiah). -----

Tingginya pertumbuhan kredit ini didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang mencapai 7,9% YoY (tujuh koma sembilan persen *Year on ----- Year*) atau menjadi sebesar Rp996,4 triliun (sembilan ratus sembilan puluh enam koma empat triliun Rupiah) dengan likuiditas yang tetap terjaga ----- dengan pencapaian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada akhir 2019 (dua ribu sembilan belas) mencapai 88,64% (delapan puluh delapan koma enam --- empat persen). -----

Perseroan juga mampu menjaga kualitas kredit yang tercermin dari -----

pencapaian *Non Performing Loan* yang terjaga di level 2,80% (dua koma delapan nol persen). -----

Pertumbuhan positif juga ditunjukkan oleh pencapaian laba bersih -----

Perseroan yang sebesar Rp34,4 triliun (tiga puluh empat koma empat triliun Rupiah) atau naik 6,2% YoY (enam koma dua persen *Year on Year*). -----

Perseroan berhasil menjaga tingkat efisiensi dengan pencapaian *Cost Efficiency Ratio* sebesar 40,26% (empat puluh koma dua enam persen). ---

Dengan kinerja tersebut, Perseroan berhasil menjaga tingkat kecukupan modal di level 22,55% (dua puluh dua koma lima lima persen) sehingga ----

Perseroan memiliki kemampuan yang memadai dalam mengantisipasi risiko dalam pengelolaan bank, baik risiko pasar, risiko kredit maupun risiko ----- operasional dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. -----

Demikian paparan singkat mengenai Kondisi Umum Perseroan Tahun ----- 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

## **II. Mekanisme Pengambilan Keputusan:** -----

Keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan ----- diambil dengan cara pemungutan suara. -----

## **III. Tata Cara Penggunaan Hak Pemegang Saham Untuk Mengajukan -----**

**Pertanyaan dan Pendapat:** -----

Pemimpin Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Pemimpin Rapat untuk ----- memimpin tanya-jawab akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau menyatakan pendapatnya ----- secara tertulis mengenai hal yang berkaitan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. -----

## **IV. Mata Acara Rapat:** -----

Sesuai dengan Pemanggilan Rapat, maka mata acara untuk Rapat ini -----  
adalah: -----

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan -----  
Konsolidasian Perseroan Laporan Tugas Pengawasan Dewan -----  
Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program --  
Kemitraan Dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan --  
belas) termasuk pertanggungjawaban realisasi penggunaan Dana Hasil  
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Pemberian Pelunasan dan --  
Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et -----  
de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan ---  
Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah -----  
dijalankan selama Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). -----
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku -----  
2019 (dua ribu sembilan belas). -----
3. Penetapan remunerasi/penghasilan (gaji/honorarium, fasilitas dan -----  
tunjangan) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 (dua ribu ---  
dua puluh) serta tantiem Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) ---  
bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. -----
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan -----  
Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program ---  
Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 (dua ribu ---  
dua puluh). -----
5. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. -----

**Mata Acara kesatu Rapat ini yaitu :** -----

**Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan ---  
Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan ---**

Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas), termasuk pertanggungjawaban realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas).

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa untuk mendukung kelancaran kegiatan Rapat ini, tata cara Rapat akan dilaksanakan dengan berpedoman pada Tata Tertib Rapat sebagaimana dapat di download pada QR code pada papan penunjuk yang telah disiapkan di ruangan Rapat ini dan ID card Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham dan selanjutnya mata acara ke satu ini mempersilahkan kepada Tuan Insinyur **SUNARSO** selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan laporannya.

-Selanjutnya Tuan Insinyur **SUNARSO** selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai berikut :

*Terima kasih kepada Bapak Pimpinan Rapat.*

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Webarakatuh,*

*Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua.*

**Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, serta hadirin yang kami hormati,**

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya, pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) Perseroan dapat

menjaga kinerjanya dengan baik. -----

Sebelum pemaparan kinerja Perseroan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), kami informasikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor 00021/2.1032/AU.1/07/1008-3/1/I/2020 tanggal 24-01-2020 (dua puluh empat Januari dua ribu dua puluh). -----

Laporan Keuangan tersebut terdapat pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah dibagikan pada saat registrasi. Adapun ringkasan Laporan Keuangan telah kami publikasikan melalui 3 (tiga) surat kabar, yaitu Investor Daily, Media Indonesia, dan Kompas. -----

Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan ringkasan Laporan Keuangan telah kami unggah pula dan dapat diunduh pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. -----

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, serta hadirin yang kami hormati,*** -----

Sebelum kita membahas kinerja positif dan berkelanjutan BRI, perkenankan kami menyampaikan rangkuman kondisi makro ekonomi.

Kondisi perlambatan perekonomian dunia masih berlanjut di Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pertumbuhannya yang diperkirakan hanya tumbuh sekitar 3,0% (tiga koma nol persen), turun dari Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang sebesar 3,6% (tiga koma enam persen). -----

Ditengah perlambatan ekonomi dunia tersebut, perekonomian Indonesia -

masih tumbuh 5,02% (lima koma nol dua persen). walaupun lebih rendah dari tingkat pertumbuhan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang sebesar 5,17% (lima koma satu tujuh persen). Pertumbuhan ekonomi dimaksud didukung inflasi terendah sejak 10 (sepuluh) tahun terakhir, sebesar 2,72% (dua koma tujuh dua persen).

Untuk itu, sebagai respon dari penurunan pertumbuhan ekonomi Dunia, bank sentral di dunia menerapkan kebijakan moneter yang ekspansif dan konsisten untuk *pre-emptive* serta *ahead of the curve*. Bank Indonesia sendiri, selama Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) telah menurunkan suku bunga acuan sebesar 100 bps (seratus basis points) menjadi 5% (lima persen) dan Giro Wajib Minimum sebesar 100 bps (seratus basis points) menjadi 5,5% (lima koma lima persen).

Selanjutnya, meskipun fungsi intermediasi perbankan nasional mengalami tekanan, stabilitas sistem keuangan tetap terjaga. Hal tersebut tercermin dari rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) perbankan yang tinggi sekitar 23,3% (dua puluh tiga koma tiga persen) dan kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang tetap rendah di 2,5% (dua koma lima persen) untuk *Non Performing Loan* (NPL) gross atau 1,2% (satu koma dua persen) untuk NPL net.

Dalam kondisi makro ekonomi seperti yang telah dijelaskan, kinerja Bank BRI secara konsisten tumbuh di atas Industri. Tercatat kredit BRI tumbuh 8,3% (delapan koma tiga persen) lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Kredit industri 6,1% (enam koma satu persen). Dana Pihak Ketiga tumbuh 7,9% (tujuh koma sembilan persen) lebih tinggi dibandingkan industri yang tercatat sebesar 6,5% (enam koma lima persen). Dengan demikian, *market share* Kredit dan Dana Pihak Ketiga BRI semakin meningkat

mencapai 16,2% (enam belas koma dua persen) dan 17,0% (tujuh belas - koma nol persen). -----

Terjaganya kinerja tersebut sejalan dengan Komitmen BRI untuk Tak ----  
Pernah Berhenti Menumbuhkembangkan dan Memberdayakan yang Kecil  
Menjadi Semakin Berarti Bagi Negeri. -----

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, serta hadirin yang  
kami hormati,*** -----

Untuk selanjutnya, -----

- **Direktur Keuangan** akan menyampaikan kinerja Perseroan tahun ----  
buku 2019 (dua ribu sembilan belas) sebagaimana tercermin dalam ----  
Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2019  
(tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), informasi -----  
penerapan PSAK 71 serta Laporan Pertanggungjawaban Realisasi ---  
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan; ---
- **Direktur Manajemen Risiko** akan menyampaikan Laporan Keuangan  
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Laporan -  
Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2019 (dua  
ribu sembilan belas); -----
- **Direktur Jaringan dan Layanan** akan menyampaikan paparan -----  
mengenai pelaksanaan operasional Perseroan -----  
Kepada Bapak Haru Koesmahargyo, kami persilahkan. -----

-Selanjutnya Tuan **HARU KOESMAHARGYO** selaku Direktur Keuangan -----  
Perseroan menyampaikan laporannya sebagai berikut: -----

*Terima kasih Bapak Direktur Utama.* -----

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, serta hadirin yang  
kami hormati,*** -----

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh, -----

Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua. -----

Perkenankanlah kami menyampaikan secara umum kinerja keuangan ----

konsolidasian Perseroan sebagaimana tercermin dalam Laporan -----

Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal -----

31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), sebagai

berikut: -----

1. Total Aset BRI konsolidasi di Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) ---

mencapai Rp1.416,8 triliun (seribu empat ratus enam belas koma -----

delapan triliun Rupiah) atau tumbuh 9,2% yoy (sembilan koma dua ----

persen *year-on-year*) dari sebelumnya Rp1.296,9 triliun (seribu dua ---

ratus sembilan puluh enam koma sembilan triliun Rupiah) pada tahun

2018 (dua ribu delapan belas). Sementara itu, pertumbuhan Kredit ----

BRI mencapai 8,3% yoy (delapan koma tiga persen *year on year*) atau

menjadi Rp907,4 triliun (sembilan ratus tujuh koma empat triliun ----

Rupiah) dari sebelumnya Rp838,1 triliun (delapan ratus tiga puluh ----

delapan triliun Rupiah) di Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) -----

dengan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan* atau NPL) -----

tetap terjaga pada kisaran 2,80% (dua koma delapan nol persen). -----

Kontribusi terbesar pertumbuhan Kredit berasal dari *core business* ----

BRI, yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada tahun ---

2019 (dua ribu sembilan belas), *outstanding* Kredit UMKM mencapai --

Rp716,3 triliun (tujuh ratus enam belas koma tiga triliun Rupiah), -----

tumbuh 10.1% (sepuluh koma satu persen) dibandingkan tahun 2018 -

(dua ribu delapan belas) yang tercatat sebesar Rp650,9 triliun (enam -

ratus lima puluh koma sembilan triliun Rupiah). -- .. -----

2. Total Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan 8.5% (delapan koma -- lima persen) menjadi Rp1.183,2 triliun (seribu seratus delapan puluh tiga koma dua triliun Rupiah). Dana Pihak Ketiga sebagai komponen terbesar dalam Total Liabilitas berhasil tumbuh 7,9% (tujuh koma ----- sembilan persen) pada Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) menjadi sebesar Rp996,4 triliun (sembilan ratus sembilan puluh enam koma -- empat triliun Rupiah) dari posisi tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp923,3 triliun (sembilan ratus dua puluh tiga koma tiga ----- triliun Rupiah) dengan Rasio *Current Account Saving Account* ----- (CASA) BRI sebesar 59,0% (lima puluh sembilan koma nol persen). --
3. Dana Syirkah Temporer yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito Mudharabah tumbuh 18,4% (delapan belas koma empat persen) ----- menjadi sebesar Rp24,8 Triliun (dua puluh empat koma delapan triliun Rupiah) dari sebelumnya tercatat sebesar Rp21,0 Triliun (dua puluh -- satu koma nol triliun Rupiah) pada tahun 2018 (dua ribu delapan ----- belas). -----
4. Total Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 12.7% (dua belas koma -- tujuh persen) mencapai Rp208,8 triliun (dua ratus delapan koma ----- delapan triliun Rupiah). Total Ekuitas Perseroan masih didominasi ---- oleh Tier 1 Capital yang tercatat sebesar Rp197,21 triliun (seratus ---- sembilan puluh tujuh koma dua puluh satu triliun Rupiah) atau 94,5% (sembilan puluh empat koma lima persen) dari Total Ekuitas ----- Perseroan. Peningkatan ini utamanya berasal dari Laba tahun buku --- 2019 (dua ribu sembilan belas) serta revaluasi Aktiva Tetap di tahun -- 2019 (dua ribu sembilan belas). -----
5. Perseroan berhasil menjaga perolehan Pendapatan Bunga sebesar ---

Rp121.8 triliun (seratus dua puluh satu koma delapan triliun Rupiah) -- atau meningkat 9,1% (sembilan koma satu persen) dibandingkan ----- posisi tahun 2018 (dua ribu delapan belas). Namun tercatat, Biaya ---- Bunga meningkat 18,1% (delapan belas koma satu persen), akibat ---- dampak kenaikan BI7DRR di tahun 2018 (dua ribu delapan belas), ---- sehingga Pendapatan Bunga Bersih tumbuh 5,2% (lima koma dua ---- persen) atau tercatat sebesar Rp81,70 triliun (delapan puluh satu ---- koma tujuh puluh triliun Rupiah). -----

6. Pendapatan Operasional Lainnya sebagai sumber pendapatan di luar Pendapatan Bunga juga mengalami kenaikan sebesar 21,4% (dua ---- puluh satu koma empat persen) menjadi sebesar Rp28,4 Triliun (dua puluh delapan koma empat triliun Rupiah) dari tahun sebelumnya ----- sebesar Rp23,4 triliun (dua puluh tiga koma empat triliun Rupiah). ---- Kenaikan ini ditopang oleh *fee-based income*, *recovery income* dan --- keuntungan Penjualan Surat Berharga. -----

7. *Business Process Re-engineering* melalui digitasi proses bisnis ----- internal mendukung efisiensi yang sedang dilakukan Perseroan. Oleh karenanya, pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), Beban ----- Operasional Lainnya tercatat sebesar Rp45,0 triliun (empat puluh lima koma nol triliun Rupiah) tumbuh moderat 7,1% (tujuh koma satu ----- persen) dibandingkan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar --- Rp42,0 triliun (empat puluh dua koma nol triliun Rupiah). -----

8. Sebagai langkah antisipatif BRI terkait perubahan kualitas kredit ----- nasabah BRI, Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) ---- naik 24,2% (dua puluh empat koma dua persen) dari Rp18,32 triliun -- (delapan belas koma tiga puluh dua triliun Rupiah) di tahun 2018 (dua

ribu delapan belas) menjadi Rp22,8 triliun (dua puluh dua koma delapan triliun Rupiah) di tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). Di tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), Perseroan berhasil membukukan Laba Bersih Konsolidasi sebesar Rp34,4 triliun (tiga puluh empat koma empat triliun Rupiah), atau tumbuh 6,2% (enam koma dua persen) dibandingkan tahun 2018 (dua ribu delapan belas). Perolehan Laba tersebut didorong oleh konsistensi Perseroan dalam melakukan ekspansi bisnis di segmen UMKM, kemampuan meningkatkan *fee-based income* serta efisiensi dalam operasional bisnisnya.

Melengkapi Laporan Kinerja Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) ini, kami sampaikan beberapa rasio keuangan Perseroan (*bank only*) sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada akhir tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) tercatat sebesar 88,64% (delapan puluh delapan koma enam empat persen). Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola posisi likuiditas terkait strategi ekspansi bisnis yang dilakukannya.
2. Dengan semakin membaiknya proses bisnis, maka tingkat efisiensi semakin meningkat. Hal ini terlihat dari rasio *Cost Efficiency Ratio (CER)* yang membaik menjadi 40,26% (empat puluh koma dua enam persen), dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 41,02% (empat puluh satu koma nol dua persen).
3. Dilihat dari rasio profitabilitas, Perseroan mampu menjaga kinerja yang baik di tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). *Return on Asset (ROA)* tercatat stabil pada 3,50% (tiga koma lima nol persen) dan

*Return On Equity (ROE)* (Tier 1) sebesar 19,41% (sembilan belas koma empat satu persen).

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada akhir tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) tercatat sebesar 22,55% (dua puluh dua koma lima lima persen), jauh diatas batasan minimum ketentuan regulator di kisaran 14,60% (empat belas koma enam nol persen) untuk Perseroan. Dengan rasio kecukupan modal yang tinggi tersebut, Perseroan mampu mengantisipasi risiko utama yang terjadi dalam pengelolaan bank, baik risiko pasar, risiko kredit maupun risiko operasional.

***Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin sekalian yang kami hormati,***

Selanjutnya, dapat kami sampaikan bahwa pada tanggal 26-09-2019 (dua puluh enam September dua ribu sembilan belas), Perseroan telah melakukan penandatanganan Akta Jual Beli Saham dengan Dana Pensiun BRI. Penandatanganan dilakukan sehubungan dengan pembelian 90% (sembilan puluh persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT. Bringin Sejahtera Artha Makmur (BRINS) yang bergerak di bidang Asuransi Umum yang sekarang menjadi PT BRI Asuransi Indonesia atau BRI Insurance (BRINS).

Selain itu, pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), BRI juga telah melakukan penguatan modal Perusahaan Anak, melalui tambahan penyertaan pada:

- PT BRI Ventura Investama dengan total sebesar Rp1,5 triliun (satu koma lima triliun Rupiah) pada bulan Maret, Juli dan Desember

2019 (dua ribu sembilan belas); serta -----

- PT BRI Multifinance Indonesia sebesar Rp100 miliar (seratus miliar Rupiah) pada bulan September 2019 (dua ribu sembilan belas); ----

Saat ini BRI Group terdiri dari 8 (delapan) Perusahaan Anak, yaitu PT ----  
Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI ----  
Remittance Co. Ltd Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI -----  
Multifinance Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura -----  
Investama dan PT BRI Asuransi Indonesia. -----

Dengan demikian, BRI telah menjadi sebuah grup keuangan yang -----  
menyediakan produk dan jasa keuangan yang lengkap, mulai dari -----  
layanan perbankan konvensional dan syariah, asuransi jiwa dan umum, --  
remittance, multifinance, layanan jasa *capital market* maupun *venture* ----  
*capital*. -----

Hal ini merupakan komitmen Perseroan terhadap pilar terakhir dari -----  
*Corporate Plan* Perseroan tahun 2018 – 2022 (dua ribu delapan belas ----  
sampai dengan dua ribu dua puluh dua), yaitu peningkatan kontribusi ----  
perusahaan anak dalam rangka mewujudkan *integrated financial solution*.  
***Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin sekalian***----  
***yang kami hormati***, -----

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 tentang Instrumen --  
Keuangan dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor -----  
S.78/PB.11/2017 tanggal 08-09-2017 (delapan September dua ribu tujuh  
belas) tentang Penerapan PSAK 71 mewajibkan pemberlakuan efektif ----  
PSAK 71 untuk Laporan Keuangan yang dimulai pada tanggal -----  
01-01-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh). -----  
Penerapan PSAK 71 berdampak terhadap pengklasifikasian dan -----

pengukuran instrumen keuangan pada Laporan Keuangan, serta -----  
perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan.  
Dalam PSAK 71, instrumen keuangan tidak lagi diklasifikasikan -----  
berdasarkan intensi manajemen, tetapi berdasarkan karakteristik arus kas  
kontraktual dan model bisnis. Kemudian, perhitungan CKPN aset -----  
keuangan tidak lagi berdasarkan prinsip *incurred loss*, tetapi berdasarkan  
prinsip *expected credit loss*. Penerapan PSAK 71 tersebut juga telah ----  
kami sampaikan pada RUPS Tahunan pada tanggal 15-05-2019 (lima ----  
belas Mei dua ribu sembilan belas) serta RUPS Luar Biasa pada tanggal  
02-09-2019 (dua September dua ribu sembilan belas). -----  
Untuk itu, dapat kami laporkan bahwa Penerapan PSAK 71 berdampak ---  
terhadap Perseroan dengan melakukan penyesuaian CKPN aset -----  
keuangan menggunakan saldo *retained earnings (bank only)* kurang lebih  
sebesar Rp14,5 triliun (empat belas koma lima triliun Rupiah). Dengan ----  
demikian, saldo awal *retained earnings* Perseroan posisi 01-01-2020 -----  
(satu Januari dua ribu dua puluh) (*bank only*) menjadi kurang lebih -----  
sejumlah Rp161,3 triliun (seratus enam puluh satu koma tiga triliun -----  
Rupiah). Terhadap dampak penerapan PSAK 71 tersebut dapat -----  
dilakukan penyesuaian dengan memperhatikan hasil pemeriksaan Kantor  
Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan pada Laporan Keuangan Audited  
terdekat. -----

***Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin sekalian ----  
yang kami hormati,*** -----

Memperhatikan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang -----  
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, pada ----  
kesempatan ini kami laporkan realisasi penggunaan dana penawaran ----

umum yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2019 (dua ribu -----  
sembilan belas) sebagai berikut: -----

1. Pada tanggal 07-11-2019 (tujuh November dua ribu sembilan belas).

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I  
Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000.000.000,00 ----  
(lima triliun Rupiah) dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut: -----

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850.000.000,00 (tujuh ratus ---  
tiga puluh tujuh miliar – delapan ratus lima puluh juta Rupiah) -----  
dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol  
persen) per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh -----  
puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17-11-2020 (tujuh belas  
November dua ribu dua puluh). -----

- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350.000.000,00 (dua triliun –  
delapan puluh sembilan miliar – tiga ratus lima puluh juta Rupiah)  
dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% (tujuh koma enam nol  
persen) per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh ---  
tempo pada tanggal 07-11-2022 (tujuh November dua ribu dua  
puluh dua). -----

- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800.000.000,00 (dua triliun –  
seratus tujuh puluh dua miliar – delapan ratus juta Rupiah) -----  
dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% (tujuh koma delapan  
lima persen) per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan ----  
jatuh tempo pada tanggal 07-11-2024 (tujuh November dua ribu  
dua puluh empat). -----

2. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 -----

dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 07-02-2020 (tujuh -----

Februari dua ribu dua puluh). Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

3. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 seluruhnya telah digunakan untuk mengembangkan bisnis Perseroan melalui penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*. Hal ini sesuai dengan surat kami kepada OJK Nomor B.661-DIR/INV/12/2019 tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap 1 Tahun 2019.

***Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin sekalian yang kami hormati,***

Demikian paparan mengenai kinerja Perseroan untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), penerapan PSAK 71 serta Laporan Realisasi

Penggunaan Dana Penawaran Umum yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).

Selanjutnya, Direktur Manajemen Risiko akan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) serta penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BRI untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).

Kepada Bapak Agus Sudiarto kami persilahkan

-Selanjutnya Tuan **AGUS SUDIARTO**, selaku Direktur Manajemen Risiko Perseroan menyampaikan laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) serta penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BRI untuk Tahun 2019 (dua ribu

sembilan belas) sebagai berikut: -----

*Terima kasih Bapak Haru Koesmahargyo* -----

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,* -----

*Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua.* -----

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, serta hadirin yang kami hormati,*** -----

Masyarakat yang berada di sekitar unit kerja Perseroan merupakan -----  
*stakeholders* yang memiliki peranan penting dalam pencapaian kinerja --  
bisnis Perseroan. Oleh karenanya, BRI secara konsisten menunjukkan ---  
komitmen memajukan dan mengembangkan kehidupan masyarakat di ---  
sekitar wilayah operasionalnya. Pada waktu yang bersamaan, BRI juga --  
berkesempatan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkualitas  
dari sisi finansial. -----

Untuk itu, perkenankanlah kami melaporkan pelaksanaan kegiatan-----

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (yang selanjutnya disebut -----  
"PKBL") selama tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

Laporan Pelaksanaan PKBL Perseroan tahun buku yang berakhir pada --  
tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) -  
telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja -----  
dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan --  
Laporan Nomor 00031/2.1032/AU.2/10/1008-3/1/1/2020 tanggal -----  
24-01-2020 (dua puluh empat Januari dua ribu dua puluh). -----

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, serta hadirin yang kami hormati,*** -----

Program Kemitraan dilaksanakan untuk memberikan kemudahan akses  
permodalan bagi para pelaku usaha mikro dan kecil melalui penyaluran

Pinjaman Kemitraan. Selanjutnya, para pelaku usaha tersebut diharapkan menjadi embrio nasabah komersial yang dapat dilayani dengan skema kredit komersial. -----

Untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan produktifitas para -----  
pelaku usaha mikro dan kecil, Perseroan memberikan pembinaan. -----

Kegiatan yang dilakukan diantaranya berupa pelatihan dan -----  
mengikutsertakan mitra binaan pada berbagai pameran, baik berskala ---  
nasional maupun internasional. -----

Selama tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), jumlah realisasi -----  
penyaluran dana Program Kemitraan senilai Rp332,01 miliar (tiga ratus --  
tiga puluh dua koma nol satu miliar Rupiah). -----

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham serta hadirin yang  
kami hormati, -----***

Program Bina Lingkungan Perseroan atau yang dikomunikasikan dengan  
nama Program BRI Peduli dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan  
dan pengembangan, serta perbaikan kualitas hidup masyarakat dan -----  
lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan. -----

Kegiatan BRI Peduli didasarkan pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu: -----

- People : komitmen perusahaan untuk berperan dalam -----  
meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pekerja, ----
- Planet : tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup  
dan keragaman hayati; dan -----
- Profit : kegiatan perusahaan untuk terus dapat meningkatkan ----  
keuntungan dari operasional bisnis perusahaan yang ----  
terus berkembang -----

Selama tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), Perseroan telah -----

melaksanakan Program BRI Peduli pada 7 (tujuh) sektor dengan -----  
penyaluran dana sebesar Rp226,58 miliar. -----

Adapun rinciannya sebagai berikut: -----

- INDONESIA PEDULI dalam bentuk pemberian bantuan untuk korban bencana alam, sebesar Rp6,34 miliar (enam koma tiga puluh empat - miliar Rupiah); -----
- INDONESIA CERDAS untuk pengembangan di bidang pendidikan, sebesar Rp70,19 miliar (tujuh puluh koma sembilan belas miliar ----- Rupiah). -----
- INDONESIA SEHAT dalam rangka peningkatan kesehatan, sebesar - Rp44,76 miliar (empat puluh empat koma tujuh puluh enam miliar ---- Rupiah). -----
- INDONESIA MEMBANGUN dalam bentuk bantuan sarana prasarana umum, sebesar Rp29,30 miliar (dua puluh sembilan koma tiga puluh miliar Rupiah). -----
- INDONESIA TAKWA untuk sarana ibadah, sebesar Rp43,79 miliar --- (empat puluh tiga koma tujuh puluh sembilan miliar Rupiah). -----
- INDONESIA LESTARI untuk kegiatan pelestarian alam, sebesar ----- Rp866 juta (delapan ratus enam puluh enam miliar Rupiah). -----
- INDONESIA SEJAHTERA dalam bentuk bantuan sosial ----- kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan sebesar Rp31,34 ---- miliar (tiga puluh satu koma tiga puluh empat miliar Rupiah). -----

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin yang -  
kami hormati,*** -----

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BRI untuk Tahun 2019 ---  
(dua ribu sembilan belas) didasarkan pada Peraturan OJK Nomor -----

51/POJK.03/2017 tanggal 27-07-2017 (dua puluh tujuh Juli dua ribu tujuh belas) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. -----

Pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), BRI berhasil mencapai target yang dicanangkan dalam RAKB. Salah satunya dengan penerbitan ----- *Sustainability Bond* sebesar US\$ 500 juta (lima ratus juta Dollar Amerika Serikat) pada tanggal 28-03-2019 (dua puluh delapan Maret dua ribu sembilan belas) yang merupakan obligasi berwawasan lingkungan dan sosial pertama dari BUMN maupun dari lembaga keuangan di Indonesia.

*Sustainability Bond* BRI tersebut didaftarkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28-03-2024 (dua puluh delapan Maret dua ribu dua puluh empat) dengan tingkat bunga tetap 3,95% (tiga koma sembilan lima persen) per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28-09-2019 (dua puluh delapan September dua ribu sembilan belas). Pada saat diterbitkan, obligasi ini mendapat peringkat Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch. -----

Seluruh penerimaan neto dari *Sustainability Bond* BRI digunakan sesuai dengan *Sustainability Framework* BRI dalam melakukan pembiayaan, baik *green project* maupun *social project*, dengan komposisi masing-masing sebesar 16% (enam belas persen) dan 84% (delapan puluh empat persen). Informasi tersebut disampaikan pula dalam *Sustainability-Bond Report* BRI Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah ----- mendapatkan *review* Konsultan Independen dan Sustainalytics, serta dipublikasikan melalui website BRI. -----

Empat aspek utama dalam RAKB yang meliputi: kegiatan pembiayaan ---

berkelanjutan bersumber dari *green funding*, melakukan *mapping* portofolio kategori usaha berkelanjutan, dan menjadikan sustainability sebagai salah satu kriteria kelayakan pembiayaan. mengelola operasional perusahaan secara efisien dan ramah lingkungan, serta melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja, nasabah maupun masyarakat untuk meningkatkan kesadaran mengenai keuangan berkelanjutan, dapat dilaksanakan dengan baik.

Demikian paparan mengenai Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) serta penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BRI untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas)

Selanjutnya paparan mengenai operasional Perseroan akan disampaikan oleh Direktur Jaringan dan Layanan.

Kepada Bapak A. Solichin Lutfiyanto kami persilahkan

Selanjutnya Tuan **AHMAD SOLICHIN LUTFIYANTO**, selaku Direktur Jaringan Dan Layanan Perseroan menyampaikan paparan mengenai operasional Perseroan sebagai berikut:

*Terima kasih, Bapak Agus Sudiarto*

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

*Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua.*

**Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin yang kami hormati,**

Saat ini, industri perbankan menghadapi perubahan teknologi maupun preferensi nasabah yang sangat cepat. Perubahan teknologi menciptakan situasi persaingan yang baru di industri keuangan, khususnya dari pemain non-tradisional, seperti *fintech company*. Perubahan preferensi

nasabah juga memaksa perbankan untuk selalu terus berinovasi dalam memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berubah. -----

Perubahan lingkungan eksternal ini secara langsung mempengaruhi -----

proses bisnis di internal BRI. Untuk itu, seluruh pekerja BRI yang -----

merupakan *enabler* dari implementasi strategi bisnis BRI, bergerak -----

bersama melakukan transformasi kultural untuk mencapai visi Perseroan -----

agar tumbuh berkelanjutan dan menjadi *The Most Valuable Bank in -----*

*South East Asia dan Home to the Best Talent*. -----

Fokus Transformasi Kultural dimaksud terdiri dari 3 (tiga) pilar yaitu: -----

- *Great People*, Pekerja yang mampu mengantarkan BRI terus -----
- berkembang mengatasi segala tantangan bisnis, -----
- *Great Culture*, Budaya Perseroan yang kokoh, dan -----
- *Great Organization*, sebagai kendaraan yang mengantarkan -----

Perseroan mencapai target bisnisnya. -----

Transformasi kultural, *mindset* dan perilaku *human capital* di BRI tersebut -----

diarahkan sesuai dengan kebutuhan di era digital dan fokus kepada -----

nasabah. Untuk itu, Perseroan melakukan pengembangan Sistem *Human -----*

*Capital* yang dapat meningkatkan kinerja, produktivitas, serta motivasi -----

seluruh Insan Brillian untuk merancang kesuksesannya sendiri. -----

Kemudian, dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* dan -----

memberikan insentif jangka panjang untuk mencapai target yang telah -----

ditetapkan, pekerja dikukuhkan dalam *Employee Stock Ownership -----*

*Program* (ESOP) menggunakan Treasury Stock sesuai dengan putusan -----

RUPST Tahun 2016 (dua ribu enam belas). Alokasi saham diberikan -----

kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan -----

Perseroan. Program ESOP BRI Tahap 1 (satu) telah dilaksanakan pada -

tanggal 23 dan 24-05-2019 (dua puluh tiga dan dua puluh empat Mei dua ribu sembilan belas) kepada 50.775 (lima puluh ribu – tujuh ratus tujuh puluh lima) pekerja sebanyak 143.415.500 (seratus empat puluh tiga juta – empat ratus lima belas ribu – lima ratus) lembar saham. Pelimpahan --- saham treasury untuk ESOP dimaksud telah dilaporkan Perseroan kepada OJK pada bulan Mei 2019 (dua ribu sembilan belas) -----  
Selanjutnya, dalam pengelolaan hubungan industrial, BRI mencatat ----- tingkat *turnover* pekerja yang sangat rendah, sebesar 2,29% (dua koma dua sembilan persen) turun dari tahun sebelumnya 2,97% (dua koma ---- sembilan tujuh persen) atau jauh di bawah tingkat *turnover* industri yang mencapai 12% (dua belas persen). -----

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin yang kami hormati,*** -----

Mengantisipasi perkembangan teknologi perbankan yang sangat cepat, -- BRI secara konsisten melakukan transformasi digital yang diarahkan ----- pada digitasi proses bisnis Perseroan agar lebih efisien. Digitasi tersebut juga diarahkan untuk menciptakan bisnis model dan memberikan *value* -- *proposition* yang baru. -----

Tiga *framework* yang diterapkan dalam melakukan Transformasi Digital BRI, adalah: -----

- Pertama: *Digitizing Core*, antara lain melalui BRImo - "Super Apps" - untuk melayani nasabah BRI. BRISpot aplikasi penyaluran pinjaman --- yang mempercepat proses bisnis, serta Agen BRILink jaringan ----- *branchless banking* sebagai upaya untuk meningkatkan inklusi ----- keuangan di Indonesia. -----
- Kedua: *Digital Ecosystem*, dimulai dari *emerging digital ecosystem* -

dengan memberikan solusi komprehensif atas kebutuhan layanan -- transaksi keuangan nasabah. -----

- Ketiga: *New Digital Proposition* dengan menciptakan terobosan ----- bisnis model baru untuk melayani lebih banyak nasabah dan ----- mengeksplorasi peluang bisnis baru sesuai strategi BRI untuk *Go ----- smaller, Go shorter* dan *Go faster*. -----

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin yang kami hormati,*** -----

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan ----- komitmen seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta Insan ----- BRILiaN. Menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang digariskan ----- aturan dan kebijakan Bank, serta kepatuhan terhadap ketentuan ----- perundang-undangan yang berlaku senantiasa menjadi pedoman bagi ---- setiap individu di BRI. -----

Ketaatan terhadap penerapan prinsip tata kelola yang baik menyumbang pencapaian kinerja BRI sepanjang tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).

Untuk itu, BRI senantiasa berupaya memperbaiki pelaksanaan aspek ini - dari tahun ke tahun. Beberapa penguatan tata kelola yang telah dilakukan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) sebagai berikut: -----

- Penandatanganan komitmen GCG oleh seluruh Insan BRILiaN; -----
- Sosialisasi penerapan strategi anti *fraud* dalam kegiatan Forum ----- Peningkatan Kinerja; -----
- Revitalisasi kebijakan dan penambahan saluran pelaporan ----- *whistleblowing system* pada situs perusahaan; dan -----
- Penandatanganan komitmen pengendalian gratifikasi dan peningkatan tata kelola konglomerasi keuangan. -----

Dalam pengukuran kinerja di bidang tata kelola, BRI melakukan *self-assessment* dan mengikuti penilaian independen dari eksternal. Untuk penilaian eksternal, diantaranya *The Indonesia Institute for Corporate Governance* memberikan predikat *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) BRI di tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan kategori Sangat Terpercaya (*Most Trusted Company*). Selain itu, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) memberikan penghargaan *The Best Overall Good Corporate Governance Award* kepada BRI.

Demikian paparan terkait kegiatan operasional Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas).

Forum kami serahkan kembali kepada Bapak Direktur Utama.

Selanjutnya Tuan Insinyur **SUNARSO** selaku Direktur Utama Perseroan melanjutkan laporannya sebagai berikut:

*Terima kasih, Bapak A. Solichin Lutfiyanto,*

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin yang kami hormati***

Komitmen BRI untuk Tak Pernah Berhenti Menumbuh-kembangkan dan Memberdayakan yang Kecil Menjadi Semakin Berarti Bagi Negeri terlihat dari berbagai program UMKM "Naik Kelas". Selain itu, BRI juga memberikan dukungan terhadap beberapa Program Pemerintah. Hal tersebut merupakan bentuk *Value Creation* yang dilakukan oleh Perseroan dalam memberikan dukungan pada pemberdayaan UMKM serta mendorong ekonomi kerakyatan.

Dukungan Perseroan tercermin dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sejak tahun 2015 (dua ribu lima belas), Perseroan telah

menyalurkan KUR sebesar Rp323,4 triliun (tiga ratus dua puluh tiga koma empat triliun Rupiah) kepada lebih dari 16,6 juta (enam belas koma enam juta) pelaku UMKM. Selain itu, BRI juga meningkatkan kapasitas ekonomi para debitur KUR. Secara kumulatif untuk segmen KUR Mikro, tercatat sebanyak lebih dari 1,9 juta (satu koma sembilan juta) debitur berhasil naik kelas, atau meningkat kapasitasnya sehingga dapat bergeser ke kredit dengan skala lebih besar.

BRI berkomitmen untuk senantiasa mewujudkan *financial inclusion* di Indonesia. Hal ini tercermin dari infrastruktur jaringannya BRI sejumlah 9.618 (sembilan ribu enam ratus delapan belas) kantor. Untuk melayani nasabah ditempatkan terpeciil seperti di Kepulauan Seribu, Labuan Bajo, Halmahera Selatan dan Anambas yang terletak di wilayah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T) di Indonesia. Kantor BRI didukung oleh 4 (empat) buah Teras Kapal BRI.

Konsistensi BRI untuk membuka akses layanan keuangan kepada masyarakat Indonesia dimanapun mereka berada juga terlihat dari jumlah Agen Brillink yang terus meningkat. Tercatat pada Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), Agen Brillink telah mencapai 422.160 (empat ratus dua puluh dua ribu - seratus enam puluh) agen, jumlah transaksi menembus angka 521 juta (lima ratus dua puluh satu juta) transaksi dengan volume transaksi finansial mencapai Rp673 triliun (enam ratus tujuh puluh tiga triliun Rupiah). Tingginya nilai transaksi tersebut menunjukkan Agen Brillink semakin dipercaya oleh masyarakat.

Selain itu, untuk mendekatkan akses keuangan bagi petani, BRI telah menyalurkan lebih dari 3,24 juta (tiga koma dua puluh empat juta) Kartu Tani. Pada Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), BRI juga menyalurkan

bantuan sosial non tunai Program Keluarga Harapan (PKH) dengan -----  
jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mencapai 3,76 juta (tiga koma  
tujuh puluh enam juta) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) kepada --  
5.44 juta (lima koma empat puluh empat juta) Keluarga Penerima -----  
Manfaat (KPM). -----

Dengan komitmennya untuk Menumbuhkembangkan dan -----  
Memberdayakan segmen UMKM, secara aktif BRI telah mendirikan 54 ---  
(lima puluh empat) Rumah Kreatif BUMN (RKB) dan 1 (satu) Teras BRI --  
Kapal yang berfungsi sebagai RKB. Jumlah pelatihan UMKM yang telah -  
dilaksanakan mencapai 4.133 (empat ribu seratus tiga puluh tiga) kali ----  
dengan anggota binaan berjumlah lebih dari 328 ribu (tiga ratus dua -----  
puluh delapan ribu) pelaku UMKM pada akhir Tahun 2019 (dua ribu -----  
sembilan belas). -----

BRI juga melakukan pembinaan terhadap Badan Usaha Milik Desa -----  
(BUMDES) yang tersebar di 437 (empat ratus tiga puluh tujuh) -----  
kota/kabupaten dengan jumlah rekening operasional BUMDES mencapai  
22.654 (dua puluh dua ribu - enam ratus lima puluh empat) rekening. -----

Sebagai upaya untuk menghadirkan *One Stop Services* di desa, Bank ----  
BRI bersinergi dengan BUMN lain dengan mengembangkan kluster- -----  
kluster ekonomi. Dalam hal ini, BUMDES dapat berperan sebagai agen  
BRILink, agen RPK Bulog, Pertashop, agen pupuk dan Wifi Corner. -----  
Dengan sinergi tersebut, BUMDES diharapkan dapat meningkatkan -----  
ekonomi desa. -----

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin yang  
kami hormati*** -----

Kondisi ekonomi global di tahun 2020 (dua ribu dua puluh) diperkirakan

akan mengalami perbaikan. Sejalan dengan itu, BRI percaya bahwa -----  
kondisi ekonomi Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) juga akan ----  
membaik. Perbaikan kondisi ekonomi Indonesia tersebut ditopang oleh ---  
pertumbuhan belanja rumah tangga dan investasi sektor swasta yang ----  
lebih baik, serta belanja pemerintah yang semakin efektif. -----  
Selain itu, *stance* kebijakan moneter dan makroprudential Bank Indonesia  
di Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) diperkirakan masih akomodatif. -----  
Kebijakan stimulus fiskal dan upaya Pemerintah memperbaiki Defisit -----  
Neraca Berjalan juga diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi  
dan menjaga kestabilan Rupiah. -----  
Dengan mempertimbangkan membaiknya perekonomian nasional, serta  
potensi pengembangan bisnis UMKM di Indonesia yang masih besar, ----  
maka prospek usaha Bank BRI kedepannya masih sangat baik. -----  
Selaras dengan rencana kerja jangka panjang, tema yang diusung BRI ---  
pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) adalah *Integrated Financial* -----  
*Solution*. Tema tersebut merangkum aspirasi BRI menjadi Penyedia -----  
Layanan dan Solusi Keuangan Terintegrasi sesuai dengan kebutuhan ----  
dan *life journey* nasabah. BRI bertekad memberikan pelayanan prima ----  
kepada nasabah dengan menawarkan *experience* yang memuaskan, ----  
bukan hanya untuk produk perbankan konvensional namun juga produk  
yang dimiliki Perusahaan Anak. -----  
Pengembangan teknologi yang dilakukan juga menjadi landasan utama  
dalam memberikan layanan terbaik. Selain itu, transformasi digital serta  
*data analytics* juga diharapkan mampu mendukung pencapaian target  
jangka panjang; menjadi The Most Valuable Bank in South East Asia dan  
Home to the Best Talent. -----

BRI menyusun target strategis antara lain: -----

- **Fokus pada fee-based Income** -----  
Pemanfaatan *value chain* dan *transaction banking* dari segmen -----  
korporasi dan UKM, serta implementasi produk digital banking. -----  
diharapkan dapat meningkatkan fee based income. Selain itu, -----  
integrasi bisnis dengan Perusahaan Anak juga diharapkan dapat ----  
menjadi pendorong pertumbuhan fee-based income di BRI. -----
- **Pertumbuhan aset produktif yang fokus pada segmen UMKM** ---  
Rencana ekspansi kredit BRI difokuskan pada segmen Mikro, Kecil -  
dan Ritel. Namun, ekspansi kredit tersebut tetap memperhatikan ----  
bisnis Menengah dan Korporasi yang dapat memberikan *value* -----  
*chain bisnis* ke segmen UMKM. Segmen UMKM ini juga diharapkan  
mampu mendukung *financial inclusion* sehingga menjangkau -----  
masyarakat yang belum terlayani oleh produk perbankan. -----
- **Pertumbuhan dana murah (CASA)** -----  
Optimalisasi potensi *transaction banking* nasabah Korporasi, serta --  
perbaiki kapasitas layanan yang mendukung kenyamanan -----  
bertransaksi nasabah, diharapkan mampu mendorong -----  
penghimpunan dana murah. Rejuvenasi produk yang didasarkan ----  
pada *customer needs* juga dikembangkan, khususnya untuk -----  
menyasar nasabah millennial yang merupakan *tech savvy*, maupun  
masyarakat yang belum memanfaatkan jasa layanan perbankan. ----  
Melalui optimalisasi *transaction banking*, diharapkan CASA BRI -----  
meningkat -----
- **Perbaiki kualitas aset** -----  
Kualitas kredit akan terus ditingkatkan, diantaranya dengan -----

memperbaiki proses *underwriting* kredit BRI, baik melalui *Pipeline Management Forum* maupun pengembangan *early warning system*.

Segmen Korporasi menjadi fokus utama dalam upaya restrukturisasi dan perbaikan kualitas kredit BRI. -----

• **Peningkatan kapabilitas operasional** -----

BRI meningkatkan investasi di bidang IT dan non-IT untuk -----  
memberikan *service excellence*, sehingga nasabah memiliki -----  
*experience* bertransaksi yang *seamless*. Hal tersebut mendukung  
strategi BRI untuk *Go smaller, Go shorter* dan *Go faster*. Integrasi ---  
dengan produk Perusahaan Anak juga dilakukan untuk peningkatan  
kapabilitas operasional dan penyediaan *one-stop service*. -----

Dengan strategi tersebut, prospek usaha Perseroan memberikan -----  
optimisme pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menghasilkan ----  
nilai tambah bagi *stakeholder*-nya. -----

Demikian penjelasan kami atas rencana strategis Perseroan di masa ----  
mendatang. Selanjutnya, forum kami kembalikan kepada -----  
Pimpinan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan terima kasih kepada Direktur ----  
Utama dan mempersilahkan kepada Nyonya **RR. LOEKE LARASATI A.** -----  
selaku Komisaris Perseroan untuk menyampaikan Laporan Tugas -----  
Pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris selama tahun 2019 --  
(dua ribu sembilan belas). -----

-Selanjutnya Nyonya **RR. LOEKE LARASATI A.** selaku Komisaris Perseroan  
menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan  
Komisaris selama tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). sebagai berikut. -----

*Terima kasih kepada Pimpinan Rapat,* -----

**Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham serta hadirin yang kami hormati,** -----

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,* -----

*Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua.* -----

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan aktif atas jalannya -----  
pengurusan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan -----  
perundang-undangan yang berlaku. -----

Dewan Komisaris menilai secara keseluruhan, di tengah dinamika -----  
perekonomian, Manajemen telah menunjukkan kinerja yang baik dan -----  
membanggakan dalam mengelola Perseroan. Manajemen juga berada ---  
pada arah yang konsisten untuk mencapai tujuan Perseroan tahun 2022 -  
(dua ribu dua puluh dua). -----

Peran serta Perseroan sebagai Agen Pembangunan patut dibanggakan.  
Hal ini tercermin dalam peningkatan dan pemberdayaan ekonomi -----  
kerakyatan, baik dilakukan sendiri ataupun bekerja sama dengan instansi  
Pemerintah dan pihak-pihak lainnya. -----

Selama tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), Perseroan menerbitkan ---  
berbagai produk dan aktivitas baru, memperkaya *bussiness model* dan --  
menyempurnakan *bussiness process*, baik dalam rangka -----  
mempertahankan *existing customer* maupun menyasar *new customer*, ---  
termasuk kelompok masyarakat milenial. -----

Pengembangan sistem teknologi informasi yang mengarah pada digital ---  
banking atas semua produk dan aktivitas akan meningkatkan daya saing -  
Perseroan. Pengembangan tersebut didukung dengan perbaikan -----  
pengelolaan sumber daya manusia yang berbasis kompetensi dan -----  
internalisasi nilai-nilai utama Perseroan. -----

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian pencapaian Perseroan selama tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) ----- dimana kinerja Perseroan mengalami pertumbuhan di atas rata-rata ----- pertumbuhan Industri Perbankan Nasional. -----

Semua capaian dan kinerja yang membanggakan tersebut tidak terlepas - dari dukungan dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan ----- pengawasan dan memberikan nasihat bagi jalan dan sehatnya ----- pengelolaan Perseroan, khususnya demi mencapai *Destination* ----- *Statement* 2022 (dua ribu dua puluh dua) antara lain tercermin dalam ----- beberapa peran berikut ini. -----

#### PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS -----

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan ----- pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan --- Perseroan oleh Direksi. -----

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, Dewan Komisaris ----- dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite - Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Struktur dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan komite tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai pedoman dalam setiap tindakan dan kepastian pertanggung-jawabannya, Dewan Komisaris menyusun --- berbagai Kebijakan dan Tata Tertib kerja, yang selalu disesuaikan ----- dengan perubahan ketentuan dan tuntutan yang dihadapi. -----

#### PENGENDALIAN RISIKO & PENERAPAN GOOD CORPORATE -----

#### GOVERNANCE -----

Pencapaian kinerja bisnis, peran sebagai Agen Pembangunan dan ----- tanggungjawab sosial yang cukup solid tersebut, tidak terlepas dari -----

keberhasilan pengelolaan risiko Perseroan yang *prudent*. Hasil *self assessment* atas risiko dalam seluruh aktivitas fungsional Perseroan pada Triwulan IV (ke empat) Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) tercatat pada peringkat komposit 2 (dua) atau *low to moderate*.

Parameter dan limit yang ditetapkan pada setiap jenis risiko pada Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) cukup mencerminkan prinsip kehati-hatian, dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang terukur. Kedepannya, Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan terhadap aspek kualitas penerapan manajemen risiko.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang terdiri dari *governance structure, governance process* dan *governance outcome*, telah menjamin dan membuktikan terselenggaranya dengan baik *day to day operation* atas 11 (sebelas) faktor GCG sebagaimana diatur oleh regulator. Selain itu, Perseroan juga telah mengadopsi prinsip dan standar *best practice* penerapan GCG yang berlaku secara umum.

#### PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN

Dewan Komisaris bersama Direksi terus mendorong pelaksanaan fungsi kepatuhan menjadi lebih baik di semua jenjang organisasi dan fungsi, antara lain dengan membangun dan menyempurnakan sistem serta melakukan sosialisasi yang berkelanjutan.

#### PENGENDALIAN INTERN

Pengendalian intern Perseroan, secara umum sudah berfungsi efektif memberikan keyakinan yang memadai.

#### STRATEGI ANTI FRAUD DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Sebagai wujud perhatian serius untuk pencegahan fraud dan upaya pengendalian fraud, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk

melakukan perbaikan empat pilar strategi yang saling berkaitan satu -----  
dengan yang lain yaitu pencegahan; deteksi; investigasi, pelaporan dan --  
sanksi; serta pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut. -----

Perseroan melarang pemberian dan penerimaan gratifikasi dalam bentuk  
apapun dan dengan siapapun sesuai undang-undang yang berlaku. -----

Perseroan juga telah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi BRI yang  
memberikan layanan informasi dan pelaporan gratifikasi. Selain itu, -----

Perseroan juga akan mengembangkan deteksi *anti fraud* yang berbasis --  
*big data*. -----

#### PENGELOLAAN WHISTLE BLOWING SYSTEM -----

Perseroan telah memiliki dan melaksanakan WBS dengan membuka -----  
beberapa saluran pengaduan (telepon, sms, email, dan website). Secara  
periodik, Dewan Komisaris memantau dan memastikan WBS berjalan -----  
secara efektif, antara lain dengan memastikan WBS ditindaklanjuti sesuai  
ketentuan. -----

#### REKOMENDASI -----

Pada Tahun 2020 (dua ribu dua puluh), Perseroan menetapkan -----  
*integrated financial solution* sebagai *destination statement* yang sangat  
relevan dengan profil konglomerasi BRI dengan delapan Perusahaan -----  
Anak. Destinasi ini merupakan bagian dari tahapan rencana perusahaan --  
dalam mencapai visi menjadi The Most Valuable Bank in South East Asia  
& Home to The Best Talent di tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). -----

Berdasarkan capaian dan prestasi pada Tahun 2019 (dua ribu sembilan --  
belas) dan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Perseroan Tahun  
2020 (dua ribu dua puluh dua), serta memperhatikan *outlook* kondisi -----  
perekonomian, perubahan lingkungan yang cepat dan tuntutan -----

- stakeholders* yang semakin kompleks, Dewan Komisaris optimis masih ---  
terdapat cukup ruang untuk peningkatan kinerja Perseroan, antara lain ---  
dengan cara: -----
- a. Ekspansi kredit agar dilakukan secara prudent dengan -----  
mengutamakan pertumbuhan pada segmen yang menjadi core -----  
competency BRI (UMKM) serta sektor-sektor ekonomi yang tahan ----  
terhadap krisis. Perbaiki kualitas kredit agar dilakukan secara terus  
menerus dan dilakukan di semua segmen kredit. -----
  - b. Fokus dalam pengembangan sistem informasi dan teknologi yang -----  
tangguh di BRI Induk dan Perusahaan anak secara terintegrasi, -----  
sehingga meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa keuangan  
yang cepat, efisien dan aman; -----
  - c. Fokus dalam pengembangan human capital, pemberian remunerasi --  
berbasis kinerja, serta optimalisasi alokasi anggaran pengembangan  
*human capital* untuk mendorong perbaikan kualitas SDM. -----
  - d. Mendorong peningkatan aktivitas *transaction banking*, utamanya yang  
berbasis digital. Peningkatan aktivitas tersebut diharapkan mampu ----  
memperbaiki struktur dana Perseroan, memperbesar pangsa CASA,  
sehingga menurunkan *cost of fund* dan meningkatkan *fee-based* -----  
*income*; -----
  - e. Meningkatkan sinergi antara BRI dengan Perusahaan anak agar -----  
tercipta layanan Integrated Financial Solution bagi nasabah dan -----  
mendorong kontribusi anak perusahaan secara optimal. -----
  - f. Menjadikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PK-BL) -----  
semakin efektif dan optimal dalam membawa kelompok sasaran naik  
kelas dan mendukung perbaikan kualitas pembangunan, terutama di -

sektor Pendidikan, sesuai arah kebijakan pemerintah dalam -----  
meningkatkan SDM Unggul. -----

- g. Meningkatkan *prudential banking*, mengurangi *non performing loan* ---  
lebih selektif dalam restrukturisasi kredit dan meningkatkan *recovery* ---  
kredit yang sudah dihapusbuku; -----
- h. Meningkatkan kualitas pengendalian internal dan manajemen risiko ---  
antara lain dengan melakukan peningkatan kompetensi unit audit, unit ---  
risk dan *compliance* secara berkelanjutan. Budaya kepatuhan -----  
hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan pada segenap ---  
jajaran insan BRI Group untuk meminimalisir adanya penyimpangan ---  
atau pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. -----
- i. Pengembangan Produk dan Aktivitas Baru (PAB) harus disesuaikan -  
dengan destinasi perusahaan dan aktivitas yang dikembangkan -----  
benar-benar memiliki nilai tambah dan mampu mendukung -----  
pengembangan bisnis BRI. Inisiasi PAB diharapkan tidak mengurangi ---  
monitoring, penetrasi dan sosialisasi terhadap produk eksisting yang -  
masih belum familiar di masyarakat. -----

Demikian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas -----  
pelaksanaan usaha Perseroan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). ----

Selanjutnya, forum Rapat kami kembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Pimpinan Rapat menyampaikan, bahwa sehubungan dengan hal-hal yang ---  
telah dijelaskan oleh Direksi Perseroan dan telah disampaikannya Laporan ----  
Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, selanjutnya Pimpinan Rapat membuka  
kesempatan bagi para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham -----  
Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sehubungan -----  
dengan penjelasan tersebut. -----

-Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang ingin -----  
mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dipersilahkan untuk mengangkat -  
tangan agar terlihat oleh petugas yang akan membagikan formulir pertanyaan.  
Sesuai dengan tata tertib yang telah dibacakan, dipersilahkan kepada -----  
Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan untuk -----  
menuliskan pertanyaan dan/atau pendapat pada formulir pertanyaan. -----  
**-Terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dari Pemegang Saham atau -----  
Kuasa Pemegang Saham sebagaimana tertulis dalam lembar pertanyaan -  
yaitu sebagai berikut: -----**

1. (-) Pertanyaan dan/atau pendapat dari Nyonya **FITA SISIANI** selaku -----  
Pemegang Saham Masyarakat yaitu selaku pemilik dan pemegang -----  
4.500 (empat ribu lima ratus) saham dalam Perseroan sebagai berikut: -  
- Seberapa dampak Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) --  
71 terhadap laba bersih? -----

(+) Selanjutnya Tuan **HARU KOESMAHARGYO** selaku Direktur Keuangan  
Perseroan tersebut menyampaikan jawaban dan/atau tanggapannya ---  
sebagai berikut -----  
- Tadi sudah dilaporkan dalam Laporan bahwa jumlah kebutuhan -----  
tambahan PSAK adalah Rp14,5 triliun (empat belas koma lima triliun  
Rupiah) dan itu 100% (seratus persen) diambil dari *retained earning*.  
sehingga tidak berpengaruh terhadap laba bersih Perseroan. terima  
kasih. -----

2. (-) Pertanyaan dan/atau pendapat dari Tuan **M. SAMAN** selaku Kuasa dari  
Tuan **ANDRY ANSJORI** selaku Pemegang Saham Masyarakat yaitu ----  
selaku pemilik dan pemegang sejumlah 5.000 (lima ribu) saham dalam -  
Perseroan, sebagai berikut: -----

- a. Mohon pelaksanaan Rapat dapat dilaksanakan tepat waktu agar tidak terjadi diskriminasi terhadap Pemegang Saham Publik dan kuorum --- kehadiran seharusnya dibaca sebelum agenda Rapat. -----
- b. Berapa pajak yang dibayar atas revaluasi aset sebesar Rp3,3 triliun -- (tiga koma tiga triliun Rupiah) ? -----

(+) Selanjutnya Tuan **ANDRINOF A. CHANIAGO** selaku Komisaris Utama / Independen Perseroan selaku Pimpinan Rapat tersebut ----- menyampaikan jawaban dan/atau tanggapannya sebagai berikut: -----

- Tadi memang terlambat lebih kurang sekitar 45 menit (empat puluh --- lima menit) untuk itu kami mohon maaf karena di luar kuasa. -----

(+) Selanjutnya Tuan Insinyur **SUNARSO** selaku Direktur Utama ----- Perseroan tersebut menyampaikan jawaban dan/atau tanggapannya --- sebagai berikut -----

- Kita tidak pakai revaluasi Pak, tapi akan dicari lebih dulu. -----

- Yang mengenai pajak yang dibayar oleh Perseroan atas revaluasi --- akan dijelaskan oleh Direktur Keuangan. -----

(+) Selanjutnya Tuan **HARU KOESMAHARGYO** selaku Direktur Keuangan Perseroan tersebut menyampaikan jawaban dan/atau tanggapannya --- sebagai berikut: -----

- Baik, jadi atas revaluasi aset itu dilakukan setiap periode, terhadap --- yang kita lakukan di awal tahun 2016 (dua ribu enam belas) ketika itu, dan sudah 3 (tiga) tahun dilakukan revaluasi. Kemudian pajak yang --- berlaku adalah 10% (sepuluh persen) namun akan dibayarkan nanti --- setiap 5 tahun (lima tahun) sekali. Pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) kemarin kita melakukan revaluasi kurang lebih Rp3 T (tiga triliun Rupiah) pajaknya 10% (sepuluh persen) dan akan dibayar pada -----

tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) atas revaluasi pertama di tahun 2016 (dua ribu enam belas). -----

3. (-) Pertanyaan dan/atau pendapat dari Tuan **FAJAR ANUGERAH** selaku --

Pemegang Saham Masyarakat yaitu selaku pemilik dan pemegang -----

7.000 (tujuh ribu) saham dalam Perseroan sebagai berikut: -----

- Apa Investment Thesis BRI Ventures, *Start Up* seperti apa. Dalam -----  
Negeri atau Luar Negeri juga? -----

(+) Selanjutnya Tuan Insinyur **INDRA UTOYO**, Master of Science selaku --

Direktur Digital, Teknologi Informasi dan Operasi Perseroan tersebut ---

menyampaikan jawaban dan/atau tanggapannya sebagai berikut -----

- Terkait Investment Thesis BRI Ventures, memang tugas dari BRI -----

Ventures adalah mencari *new opportunity* dan juga *great model* yang --

dibawa oleh taraf-taraf khususnya Fintech. BRI Ventures ini memiliki ---

ijin yang diberikan oleh OJK utamanya adalah yang terkait bidang -----

Fintech, oleh karena itu Investment yang dilakukan oleh BRI Ventures -

sejauh ini utamanya adalah melengkapi aspek inovasi-inovasi yang ----

*break through* terkait dengan Fintech baik itu menyangkut *lending* ada

juga beberapa melengkapi portofolio yang utamanya divisi mikro dan --

juga ritel kecil. Disamping itu juga BRI Ventures memiliki tugas untuk --

melengkapi BRI masuk ke value berikutnya yaitu masuk sebagai -----

platform dan juga sebagai *Bank as Ecosystem* oleh karena itu BRI ----

akan masuk kepada *Emerging Ecosystem* antara lain seperti Agritech -

kemudian Foodtech, Maltech, Edutech dan lain sebagainya ada sekitar

7 (tujuh) prioritas *Ecosystem Emerging* yang akan menjadi fokus dari --

investasi BRI Ventures. Mungkin demikian Pak, terima kasih. -----

4. (-) Pertanyaan dan/atau pendapat dari Tuan **RENDY BRAYEN** -----

**LATUPUTTY** selaku pemegang Saham Masyarakat yaitu selaku pemilik dan pemegang 100 (seratus) saham dalam Perseroan sebagai berikut: -

- Disampaikan bahwa Perseroan cukup baik namun berdasarkan data -- Laporan Tahunan halaman 490 capaian laba bersih Perseroan Rp34 -- triliun (tiga puluh empat triliun Rupiah) tidak mencapai target yang ----- ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) -- sebesar Rp36 triliun (tiga puluh enam triliun Rupiah). Mohon ----- penjelasan manajemen atas ketidaktercapaian ini. Apalagi tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) Perseroan melakukan revaluasi aset sebesar surplus Rp3,2 triliun (tiga koma dua triliun Rupiah). Bagaimana ----- keuntungan laba bersih, jaga-jaga kalau tidak ada revaluasi, laba ----- bersih tumbuh negatif. -----

(+) Selanjutnya Tuan Insinyur **SUNARSO** selaku Direktur Utama Perseroan tersebut menyampaikan jawaban dan/atau tanggapannya sebagai ----- berikut -----

- Terima kasih. Memang kita menerbitkan laba sebesar Rp36 triliun (tiga puluh enam triliun Rupiah), profit kita double digit. Namun kemudian --- *drifer* dari laba ini adalah pertumbuhan kredit. Pada saat itu ----- pertumbuhan kredit maupun pertumbuhan laba, kita proyeksikan ----- *double digit*, dan realitanya karena berbagai faktor, kredit secara ----- nasional itu hanya tumbuh 6,08% (enam koma nol delapan persen), --- sehingga BRI juga kreditnya tumbuh 8,3% (delapan koma tiga persen), masih tumbuh di atas rata-rata industri nasional tetapi secara ----- keseluruhan baik BRI maupun nasional tidak mencapai target ----- pertumbuhan kredit yang double digit. Oleh karena itu kemudian laba -- kita terkoreksi menjadi Rp36 triliun (tiga puluh enam triliun Rupiah). --

Kemudian kita berhasil membukukan laba Rp34,4 triliun (tiga puluh empat koma empat triliun Rupiah) yang artinya tumbuh 6,2% (enam koma dua persen). Jadi penyebab utamanya adalah target pertumbuhan kredit yang secara Nasional maupun BRI tidak mencapai target, terima kasih.

-Karena tidak ada (lagi) yang mengajukan pertanyaan, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sehubungan dengan mata acara Rapat pertama dan mempertimbangkan usulan yang telah disampaikan, maka diusulkan kepada Rapat untuk memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas

Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai Laporan Nomor 00021/2.1032/AU.1/07/1008-3/1/I/2020 tanggal 24-01-2020 (dua puluh empat Januari dua ribu dua puluh).

2. Menyetujui Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina

Lingkungan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas), dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan Nomor 00031/2.1032/AU.2/10/1008-3/1/I/2020 tanggal 24-01-2020 (dua puluh empat Januari dua ribu dua puluh).

3. Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil ----

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019.

4. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas -----

Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan -----

disahkannya Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada ----

31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), maka -----

RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----

sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi

dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan -----

pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada

tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), ----

termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Kemitraan dan --

Bina Lingkungan yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu ---

Desember dua ribu sembilan belas), sepanjang tindakan tersebut bukan ----

merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut -----

diatas. -----

-Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan dalam Rapat Umum

Pemegang Saham harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. ----

Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil ----

berdasarkan suara setuju sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar ----

Perseroan.-----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham --

yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan dan/atau memberikan

suara abstain maka diadakan pemungutan suara. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara -----

mengangkat tangan atas usul tersebut. Sesuai dengan tata-tertib Rapat, bagi --

penerima kuasa yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk -----  
mengeluarkan suara tidak setuju atau suara abstain, tetapi pada waktu -----  
pengambilan keputusan oleh Rapat, tidak mengangkat tangan untuk -----  
memberikan suara tidak setuju atau suara abstain, maka mereka dianggap -----  
menyetujui mata acara tersebut.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham -----  
dan/atau kuasanya yang menyatakan suara tidak setuju agar mengangkat-----  
tangan, dan yang menyatakan suara abstain agar mengangkat tangan;-----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham --  
yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan dan/atau memberikan  
suara abstain maka diadakan pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk -----  
membacakan hasil pemungutan suara. -----

-Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara yang dilakukan secara  
elektronik oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan  
dengan hasil sebagai berikut :-----

Dari hasil pemungutan suara terdapat :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan **tidak setuju** sejumlah 25.470.000 -----  
(dua puluh lima juta empat ratus tujuh puluh ribu) saham atau sebesar lebih  
kurang 0,0234% (nol koma nol dua tiga empat persen) dari jumlah seluruh  
saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **abstain** sejumlah 505.520.634 (lima --  
ratus lima juta lima ratus dua puluh ribu enam ratus tiga puluh empat) -----  
saham atau sebesar lebih kurang 0,4638% (nol koma empat enam tiga -----  
delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **setuju** sejumlah 108.466.980.392 -----

(seratus delapan miliar empat ratus enam puluh enam juta sembilan ratus ---  
delapan puluh ribu tiga ratus sembilan puluh dua) saham atau sebesar lebih  
kurang 99,5128% (sembilan puluh sembilan koma lima satu dua delapan ---  
persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.32, Pemegang -----  
Saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan  
suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara -----  
mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. -----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, maka Pimpinan Rapat -----  
menyatakan, dengan demikian Rapat, memutuskan: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas -----

Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun ---  
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember ---  
dua ribu sembilan belas), dan mengesahkan Laporan Keuangan -----  
Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal -----  
31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) yang telah  
diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai Laporan Nomor ----  
00021/2.1032/AU.1/07/1008-3/1//2020 tanggal 24-01-2020 (dua puluh -----  
empat Januari dua ribu dua puluh). -----

2. Menyetujui Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina ----

Lingkungan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas), dan mengesahkan  
Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun --  
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember ----  
dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik -----  
Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan Nomor -----  
00031/2.1032/AU.2/10/1008-3/1//2020 tanggal 24-01-2020 (dua puluh -----

empat Januari dua ribu dua puluh). -----

3. Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil --

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019

4. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas -----

Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan -----

disahkannya Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada ---

31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), maka ---

RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----

sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi

dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan -----

pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada

tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), ---

termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Kemitraan dan -

Bina Lingkungan yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu --

Desember dua ribu sembilan belas), sepanjang tindakan tersebut bukan ----

merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut -----

diatas. -----

**Mata Acara kedua Rapat ini yaitu :** -----

**Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 ---**

**(dua ribu sembilan belas).** -----

- Pimpinan Rapat, menyampaikan bahwa :-----

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 21 ayat (2) huruf b -----

disebutkan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, -----

Direksi wajib menyampaikan usulan penggunaan laba bersih Perseroan, ---

jika Perseroan menghasilkan laba positif. -----

Mengacu pada ketentuan tersebut, dengan ini saya persilahkan Bapak -----

Sunarso, Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan usulan -----  
penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir -----  
31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas). -----

-Selanjutnya Tuan Insinyur **SUNARSO** selaku Direktur Utama Perseroan -----  
menyampaikan usulan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang ---  
berakhir 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas) -----  
sebagai berikut: -----

Terima kasih Bapak Pimpinan Rapat.-----  
Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin yang kami -----  
hormati, -----

Perkenankanlah kami pada kesempatan ini menyampaikan usulan -----  
penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan -----  
kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan --  
belas). Laba bersih konsolidasian tersebut disajikan dalam pembulatan ---  
pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku -----  
yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua --  
ribu sembilan belas) dan dipublikasikan pada tanggal 24-01-2020 (dua ---  
puluh empat Januari dua ribu dua puluh). Laporan Keuangan -----  
Konsolidasian Perseroan dimaksud diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ---  
(KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan telah disahkan pada mata -----  
acara kesatu. -----

Selanjutnya, laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik  
entitas induk untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) sebesar ---  
Rp34.372.607.635.200,90 (tiga puluh empat triliun – tiga ratus tujuh puluh  
dua miliar – enam ratus tujuh juta – enam ratus tiga puluh lima ribu – dua  
ratus rupiah – sembilan puluh sen) kami usulkan untuk ditetapkan -----

penggunaannya sebagai berikut: -----

1. Sebesar 60% (enam puluh persen) atau Rp20.623.564.581.120,50 ---  
(dua puluh triliun – enam ratus dua puluh tiga miliar – lima ratus enam puluh empat juta – lima ratus delapan puluh satu ribu – seratus dua puluh rupiah – lima puluh sen) ditetapkan sebagai Dividen Tunai dibagikan kepada para pemegang saham. Pembayarannya ----- dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: -----
  - a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia atas kepemilikan ----- sekurang-kurangnya 56,75% (lima puluh enam koma tujuh lima persen) saham atau sekurang-kurangnya sebesar ----- Rp11.704.082.373.600,20 (sebelas triliun – tujuh ratus empat ----- miliar – delapan puluh dua juta – tiga ratus tujuh puluh tiga ribu – enam ratus rupiah – dua puluh sen) akan disetorkan ke ----- Rekening Kas Umum Negara. -----
  - b. Dividen untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) akan --- dibayarkan secara proporsional kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada ---- tanggal pencatatan (*recording date*). -----
  - c. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan: -----
    - i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan - dengan pelaksanaan pembayaran Dividen tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) sesuai dengan ketentuan yang ---- berlaku; -----
    - ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai dengan peraturan ----- perpajakan yang berlaku; dan -----

iii. Hal-hal terkait teknis lain dengan tidak mengurangi -----  
ketentuan yang berlaku. -----

2. Sebesar 40% (empat puluh persen) atau Rp13.749.043.054.080,40 (tiga belas triliun – tujuh ratus empat puluh sembilan miliar – empat puluh tiga juta – lima puluh empat ribu – delapan puluh rupiah – empat puluh sen) akan digunakan sebagai saldo laba ditahan. -----

Adapun dasar pengusulan penggunaan laba tersebut sebagai berikut: -----

1. Rasio Dividen tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan -----  
proyeksi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta dalam rangka menjaga struktur modal yang kuat untuk ekspansi bisnis dan -----  
mengantisipasi risiko kedepan yang mungkin terjadi dalam -----  
pengelolaan bank. Sesuai dengan tahapan implementasi Basel III, Perseroan ingin menjaga tingkat rasio kecukupan modal (CAR) -----  
diatas 18% (delapan belas persen). -----

2. Sesuai penjelasan diatas, dengan Rasio Dividen sebesar 60% (enam puluh persen), CAR Perseroan dapat dijaga pada level diatas 20% --  
(dua puluh persen). Dengan demikian, dinilai cukup untuk memenuhi ketentuan Basel III dan penerapan PSAK 71. Selain itu, masih -----  
memiliki cukup ruang untuk tumbuh, baik secara organik maupun ----  
anorganik. -----

3. Sesuai Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan ----  
Terbatas dan pasal 27 Anggaran Dasar Perseroan, penyisihan laba -  
bersih untuk cadangan wajib, paling sedikit mencapai 20% (dua -----  
puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Saat ini nilai cadangan wajib sebesar 42.92% (empat puluh dua koma ----  
sembilan dua persen), sehingga Perseroan tidak menyisihkan laba --

untuk cadangan wajib. -----

4. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, maka Perseroan tidak lagi membentuk cadangan tujuan. -----

Demikian usulan yang kami sampaikan. Selanjutnya, forum saya kembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

- Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan oleh Direksi Perseroan, kini dibuka kesempatan bagi para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sehubungan dengan usul Direksi Perseroan tersebut, yang akan dilaksanakan dengan menggunakan tata cara yang sama dengan mata acara sebelumnya. -----

-Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dipersilahkan untuk mengangkat tangan agar terlihat oleh petugas yang akan membagikan formulir pertanyaan. Sesuai dengan tata tertib yang telah dibacakan, dipersilahkan kepada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk menuliskan pertanyaan dan/atau pendapat pada formulir pertanyaan. -----

-Karena tidak ada (lagi) Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sehubungan dengan mata acara Rapat kedua dan mempertimbangkan usulan yang telah disampaikan, maka diusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: -----

Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan -----

kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan --  
belas) sebesar Rp34.372.607.635.200,90 (tiga puluh empat triliun – tiga -  
ratus tujuh puluh dua miliar – enam ratus tujuh juta – enam ratus tiga ----  
puluh lima ribu – dua ratus rupiah – sembilan puluh sen) sebagai berikut:

1. Sebesar 60% (enam puluh persen) atau Rp20.623.564.581.120,50 ----  
(dua puluh triliun – enam ratus dua puluh tiga miliar – lima ratus enam  
puluh empat juta – lima ratus delapan puluh satu ribu – seratus dua  
puluh rupiah – lima puluh sen) ditetapkan sebagai Dividen Tunai -----  
dibagikan kepada para pemegang saham. Pembayaranannya -----  
dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: -----

a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia atas kepemilikan -----  
sekurang-kurangnya 56,75% (lima puluh enam koma tujuh lima --  
persen) saham atau sekurang-kurangnya sebesar -----  
Rp11.704.082.373.600,20 (sebelas triliun – tujuh ratus empat ----  
miliar – delapan puluh dua juta – tiga ratus tujuh puluh tiga ribu –  
enam ratus rupiah – dua puluh sen) akan disetorkan ke -----  
Rekening Kas Umum Negara. -----

b. Dividen untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan persen) akan -  
dibayarkan secara proporsional kepada setiap pemegang saham  
yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada ----  
tanggal pencatatan (*recording date*). -----

c. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk  
melakukan: -----

i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan  
dengan pelaksanaan pembayaran Dividen tahun buku -----  
2019 (dua ribu sembilan persen) sesuai dengan ketentuan -

yang berlaku; -----

ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai dengan peraturan -----

perpajakan yang berlaku; dan -----

iii. Hal-hal terkait teknis lain dengan tidak mengurangi -----

ketentuan yang berlaku. -----

2. Sebesar 40% (empat puluh persen) atau Rp13.749.043.054.080,40 (tiga belas triliun – tujuh ratus empat puluh sembilan miliar – empat puluh tiga juta – lima puluh empat ribu – delapan puluh rupiah – empat puluh sen) akan digunakan sebagai saldo laba ditahan. -----

-Seperti Tata-tertib Rapat dan tata cara pemungutan suara pada mata acara -- sebelumnya, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, apabila ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang keberatan dan/atau ----- memberikan suara abstain dipersilakan mengangkat tangan. -----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham -- yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan dan/atau memberikan suara abstain maka diadakan pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk ---- membacakan hasil pemungutan suara. -----

-Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara yang dilakukan secara elektronik oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan dengan hasil sebagai berikut :-----

Dari hasil pemungutan suara terdapat :-----

• Pemegang Saham yang menyatakan **tidak setuju** sejumlah 4.704.800 ----- (empat juta tujuh ratus empat ribu delapan ratus) saham atau sebesar lebih kurang 0,0043% (nol koma nol nol empat tiga persen) dari jumlah seluruh --- saham yang hadir dalam Rapat. -----

• Pemegang Saham yang menyatakan **abstain** sejumlah 34.545.890 (tiga puluh empat juta lima ratus empat puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh) saham atau sebesar lebih kurang 0,0317% (nol koma nol tiga satu tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.

• Pemegang Saham yang menyatakan **setuju** sejumlah 108.958.720.336 (seratus delapan miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh sribu tiga ratus tiga puluh enam) saham atau sebesar lebih kurang 99,9640% (sembilan puluh sembilan koma sembilan enam empat nol persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.32, Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) sebesar Rp34.372.607.635.200,90 (tiga puluh empat triliun – tiga ratus tujuh puluh dua miliar – enam ratus tujuh juta – enam ratus tiga puluh lima ribu – dua ratus rupiah – sembilan puluh sen) sebagai berikut:

1. Sebesar 60% (enam puluh persen) atau Rp20.623.564.581.120,50 (dua puluh triliun – enam ratus dua puluh tiga miliar – lima ratus enam puluh empat juta – lima ratus delapan puluh satu ribu – seratus dua puluh rupiah – lima puluh sen) ditetapkan sebagai Dividen Tunai

dibagikan kepada para pemegang saham. Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia atas kepemilikan sekurang-kurangnya 56,75% (lima puluh enam koma tujuh lima --

persen) saham atau sekurang-kurangnya sebesar -----  
Rp11.704.082.373.600,20 (sebelas triliun – tujuh ratus empat ----  
miliar – delapan puluh dua juta – tiga ratus tujuh puluh tiga ribu -  
enam ratus rupiah – dua puluh sen) akan disetorkan ke -----  
Rekening Kas Umum Negara. -----

b. Dividen untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan persen) akan -  
dibayarkan secara proporsional kepada setiap pemegang saham  
yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada ----  
tanggal pencatatan (*recording date*). -----

c. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk  
melakukan: -----

i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan  
dengan pelaksanaan pembayaran Dividen tahun buku -----  
2019 (dua ribu sembilan persen) sesuai dengan ketentuan -  
yang berlaku; -----

ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai dengan peraturan -----  
perpajakan yang berlaku; dan -----

iii. Hal-hal terkait teknis lain dengan tidak mengurangi -----  
ketentuan yang berlaku. -----

2. Sebesar 40% (empat puluh persen) atau Rp13.749.043.054.080,40 (tiga  
belas triliun – tujuh ratus empat puluh sembilan miliar – empat puluh tiga  
juta – lima puluh empat ribu – delapan puluh rupiah – empat puluh sen)  
akan digunakan sebagai saldo laba ditahan. -----

**Mata Acara Ketiga Rapat ini, yaitu : -----**

**Penetapan remunerasi/penghasilan (gaji/honorarium, fasilitas dan ---  
tunjangan) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 (dua ribu**

dua puluh) serta tantiem Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. -----

-Pimpinan Rapat, menyampaikan hal-hal sebagai berikut: -----

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat (19), Pasal 14 -  
ayat (26), Pasal 26 ayat (2), Pasal 96 dan Pasal 113 Undang-undang ----  
Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan -----  
Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah ----  
terakhir kali dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor -----  
PER-01/MBU/06/2017 tentang Perubahan Kedua Atas -----  
PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, ---  
Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, ----  
disebutkan bahwa penetapan gaji, honorarium dan tantiem harus -----  
diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan -----  
memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  
Untuk penjelasan mata acara tersebut, perkenankan saya -----  
mempersilahkan Bapak Hendikus Ivo, Komisaris Independen Perseroan  
selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyampaikan -  
usulan Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) --  
Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) serta tantiem untuk Tahun Buku --  
2019 (dua ribu sembilan belas) bagi Direksi dan Dewan Komisaris -----  
Perseroan. -----

-Selanjutnya Tuan **HENDRIKUS IVO**,selaku Komisaris Independen Perseroan  
selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan hal-hal -----  
sebagai berikut: -----

*Terima kasih Bapak Pimpinan Rapat.* -----

*Selamat sore dan salam sejahtera bagi kita semua.* -----

*Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin yang kami hormati,* -----

Sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku, penetapan ----- remunerasi berupa gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan yang bersifat ----- tetap harus dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, ----- kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan ----- perusahaan yang bersangkutan dan faktor-faktor lain yang relevan, ----- termasuk diantaranya tingkat remunerasi yang berlaku umum dalam ----- industri sejenis. -----

Adapun untuk pemberian tantiem kepada Anggota Direksi dan Dewan ----- Komisaris BUMN diberikan dalam hal BUMN memperoleh keuntungan ----- dalam tahun buku yang bersangkutan. Pemberian tantiem dimaksud ----- dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan ----- keuangan perusahaan, serta *peer group* industri perbankan. Dalam hal ----- ini, tantiem telah dianggarkan sebagai biaya dalam RKAP tahun buku ----- yang bersangkutan. Oleh karena itu, laba bersih Perseroan tahun 2019 -- (dua ribu sembilan belas) telah memperhitungkan pencadangan tantiem - untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. -----

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka perkenankanlah -- kami meminta Rapat untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada --- Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan remunerasi, ----- penghasilan dalam hal ini adalah gaji, honorarium, fasilitas dan tunjangan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) serta tantiem untuk tahun ---- buku 2019 (dua ribu sembilan belas) bagi Direksi dan Dewan Komisaris. - Demikian usulan yang kami sampaikan, selanjutnya forum saya -----

kembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan, sehubungan dengan hal-hal ----  
yang telah dijelaskan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya -----  
Pimpinan Rapat membuka kesempatan bagi para Pemegang Saham dan/atau  
Kuasa Pemegang Saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau -  
pendapat sehubungan dengan usulan tersebut yang akan dilaksanakan -----  
dengan menggunakan tata cara yang sama dengan mata acara sebelumnya. --

-Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang ingin -----  
mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dipersilahkan untuk mengangkat --  
tangan agar terlihat oleh petugas yang akan membagikan formulir pertanyaan.  
Sesuai dengan tata tertib yang telah dibacakan, dipersilahkan kepada -----  
Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk menuliskan -----  
pertanyaan dan/atau pendapat pada formulir pertanyaan. -----

-Terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dari Pemegang Saham atau -----  
Kuasa Pemegang Saham sebagaimana tertulis dalam lembar pertanyaan -  
yaitu sebagai berikut: -----

(-) Pertanyaan dan/atau pendapat dari Tuan **RENDY BRAYEN** -----  
**LATUPUTTY** selaku Pemegang Saham Masyarakat yaitu selaku pemilik  
dan pemegang sejumlah 100 (seratus) saham dalam Perseroan, -----  
sebagai berikut: -----

- Dalam Laporan Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris diberi fasilitas  
keanggotaan Club, bisa dijelaskan anggota Club apa? -----

(+) Selanjutnya Tuan Insinyur **SUNARSO** selaku Direktur Utama -----  
Perseroan tersebut menyampaikan jawaban dan/atau pendapatnya -----  
sebagai berikut: -----

- Memang Direksi dan Dewan Komisaris diberikan fasilitas -----

keanggotaan Club supaya sehat, misalnya seperti fitness. Tempatnya  
dimana, kami pikir bisa berbeda-beda, Ada juga Club Golf, sebagai --  
bagian dari menjaga kesehatan, cuma yang jelas untuk Club -----  
sepak bola tidak ada. -----

-Karena tidak ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang  
mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, Pimpinan Rapat menyampaikan  
bahwa sehubungan dengan mata acara Rapat ketiga dan mempertimbangkan  
usulan yang telah disampaikan, maka diusulkan kepada Rapat untuk -----  
memutuskan menyetujui sebagai berikut: -----

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A ---  
Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris : -----
  - a. besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas);  
dan -----
  - b. gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk -----  
Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan  
terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang -----  
Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi : -----
  - a. besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas);  
dan -----
  - b. gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk -----  
Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----

-Seperti Tata-tertib Rapat dan tata cara pemungutan suara pada mata acara --  
sebelumnya, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, apabila ada Pemegang  
Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang keberatan dan/atau -----  
memberikan suara abstain dipersilakan mengangkat tangan. -----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan dan/atau memberikan suara abstain maka diadakan pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk membacakan hasil pemungutan suara. -----

-Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara yang dilakukan secara elektronik oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan dengan hasil sebagai berikut: Dari hasil pemungutan suara terdapat : -----

- Pemegang Saham yang menyatakan **tidak setuju** sejumlah 5.934.579.391 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh satu) saham atau sebesar lebih kurang 5,4447% (lima koma empat empat empat tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **abstain** sejumlah 2.477.156.252 (dua miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta seratus lima puluh enam ribu dua ratus lima puluh dua) saham atau sebesar lebih kurang 2,2727% (dua koma dua tujuh dua tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **setuju** sejumlah 100.586.235.383 (seratus miliar lima ratus delapan puluh enam juta dua ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus delapan enam tiga) saham atau sebesar lebih kurang 92,2826% (sembilan puluh dua koma dua delapan dua enam persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.32, Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara -----

mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. --- -----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, maka Pimpinan Rapat -----

menyatakan, dengan demikian Rapat, memutuskan sebagai berikut: -----

1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang -----

Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Dewan -----

Komisaris : -----

a. besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas)

dan -----

b. gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk -----

Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----

2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan -----

Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota ---

Direksi : -----

a. besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas)

dan -----

b. gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk -----

Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----

**Mata Acara Keempat Rapat ini, yaitu : -----**

**Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan -----**

**Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program -----**

**Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua**

**puluh) -----**

- Pimpinan Rapat, menyampaikan hal-hal sebagai berikut: -----

Sehubungan mata acara Rapat tersebut, saya persilahkan Bapak -----

A. Fuad Rahmany, Komisaris Independen Perseroan selaku Ketua -----

Komite Audit untuk menyampaikan usulan kepada Rapat mengenai -----  
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan --  
Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program -  
Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh).

-Selanjutnya Tuan **A. FUAD RAHMANY** selaku Komisaris Independen -----  
Perseroan selaku Ketua Komite Audit menyampaikan hal-hal sebagai berikut: -

*Terima kasih Bapak Pimpinan Rapat.* -----

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi wabarakatuh,* -----

*Selamat sore dan salam sejahtera bagi kita semua.* -----

***Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin yang  
kami hormati,*** -----

Penetapan Kantor Akuntan Publik mengacu pada ketentuan Pasal 71 ---  
ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia nomor 19 tahun 2003 -----  
tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan -  
(OJK), Anggaran Dasar Perseroan Pasal 21 ayat (2) huruf c, dan -----  
peraturan terkait lainnya, yang pada intinya menyebutkan bahwa Komite  
Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai ----  
penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup  
penugasan, dan imbalan jasa. -----

Dengan berpedoman pada ketentuan tersebut di atas dan dalam rangka  
pelaksanaan *good corporate governance*, serta penerapan aturan -----  
internal mengenai pemakaian jasa tenaga profesional, kami telah -----  
melakukan proses pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik yang akan ----  
melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan -----  
Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----  
Lingkungan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----

Pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik dilaksanakan berdasarkan -----  
Peraturan dan Prosedur yang diatur di dalam Kebijakan Manajemen -----  
Aktiva Tetap dan Logistik (KEMAL). Dalam proses pengadaan, Tim -----  
Pengadaan yang dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris Nokep: ----  
01-KOM/BRI/01/2020 telah melakukan evaluasi terhadap calon auditor --  
independen yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan -----  
tersebut. Adapun hal-hal yang dievaluasi menyangkut persyaratan -----  
legalitas, independensi dan kompetensi dari Kantor Akuntan Publik -----  
sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil evaluasi, Komite Audit  
telah merekomendasikan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan -----  
Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris mengusulkan kepada Rapat -----  
sebagai berikut: -----

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja -  
(a member firm of Ernst & Young global Limited), sebagai Kantor ---  
Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan -----  
Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan -----  
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020  
(dua ribu dua puluh). -----
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris -----  
Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya --  
pada Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) untuk tujuan dan -----  
kepentingan Perseroan. -----
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----  
menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor  
Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik --

pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro -  
& Surja, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit ----  
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan -----  
Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan --  
untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), termasuk menetapkan  
imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan ----  
Publik pengganti tersebut. -----

Demikian kami sampaikan, selanjutnya forum kami serahkan kembali ----  
kepada Pimpinan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan, sehubungan dengan penjelasan  
dan usulan yang disampaikan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan bagi  
para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan untuk -----  
mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan penjelasan  
dan usul yang disampaikan mengenai mata acara tersebut, yang akan -----  
dilaksanakan dengan menggunakan tata cara yang sama dengan mata acara -  
sebelumnya. -----

-Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang ingin -----  
mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan dipersilahkan untuk mengangkat  
tangan agar terlihat oleh petugas yang akan membagikan formulir pertanyaan.  
Sesuai dengan tata tertib yang telah dibacakan, dipersilahkan kepada -----  
Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk menuliskan -----  
pertanyaan dan/atau pendapat pada formulir pertanyaan -----

-Terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dari Pemegang Saham atau ----  
Kuasa Pemegang Saham sebagaimana tertulis dalam lembar pertanyaan -  
yaitu sebagai berikut: -----

(-) Pertanyaan dan/atau pendapat dari Tuan **RENDY BRAYEN** -----

LATUPUTTY selaku Pemegang Saham Masyarakat yaitu selaku pemilik -- dan pemegang sejumlah 100 (seratus) saham dalam Perseroan. sebagai berikut: -----

1. Apakah penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja mempertimbangkan kesimpulan OJK atas kasus audit Laporan Keuangan tahun 2016 (dua ribu enam belas) ? -----
2. Kenaikan jasa audit Rp2.5 triliun (dua koma lima triliun Rupiah) 2018 - 2019 (dua ribu delapan belas sampai dua ribu sembilan belas). -----

(+) Selanjutnya Tuan A. **FUAD RAHMANY** selaku Komisaris Independen Perseroan tersebut menyampaikan jawaban dan/atau tanggapannya sebagai berikut: -----

- Jadi intinya adalah untuk pengadaan semua sesuai dengan aturan dan akan dilihat kredibilitasnya atau independensinya sudah dinilai termasuk semua informasi terkait juga apapun yang regulator pernah berikan berupa teguran, semua sudah masuk pertimbangan. -----
- Kenaikan Rp2,5 triliun (dua koma lima triliun Rupiah) ini kaitannya dengan apa, mohon maaf saya tidak mengerti, apakah dalam konteks pengadaan KAP. -----

-Karena tidak ada (lagi) Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sehubungan dengan mata acara Rapat Keempat dan mempertimbangkan usulan yang telah disampaikan, maka diusulkan kepada Rapat untuk memutuskan menyetujui sebagai berikut: -----

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young global Limited), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan -----

Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan -----  
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020 --  
(dua ribu dua puluh). -----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris -----  
Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit --  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya --  
pada Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) untuk tujuan dan -----  
kepentingan Perseroan. -----

3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----  
menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor  
Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan KAP pengganti dalam ---  
hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, karena --  
sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan  
Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan ----  
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020 --  
(dua ribu dua puluh), termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan  
persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

-Seperti Tata-tertib Rapat dan tata cara pemungutan suara pada mata acara ---  
sebelumnya, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, apabila ada Pemegang -  
Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang keberatan dan/atau -----  
memberikan suara abstain dipersilakan mengangkat tangan. -----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham --  
yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan dan/atau memberikan  
suara abstain maka diadakan pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk ---  
membacakan hasil pemungutan suara. -----

Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara yang dilakukan secara elektronik oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan dengan hasil sebagai berikut: -----

Dari hasil pemungutan suara terdapat :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan **tidak setuju** sejumlah 5.043.792.481 - (lima miliar empat puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus delapan puluh satu) saham atau sebesar lebih kurang 4,6274% ----- (empat koma enam dua tujuh empat persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **abstain** sejumlah 672.577.854 (enam ratus tujuh puluh dua juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh empat) saham atau sebesar lebih kurang 0,6171% (nol koma ----- enam satu tujuh satu persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam -- Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **setuju** sejumlah 103.281.600.691 ----- (seratus tiga miliar dua ratus delapan puluh satu juta enam ratus ribu enam - ratus sembilan puluh satu) saham atau sebesar lebih kurang 94,7555% ----- (sembilan puluh empat koma tujuh lima lima lima persen) dari jumlah ----- seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.32, Pemegang ----- Saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara ----- mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. -----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, maka Pimpinan Rapat ----- menyatakan, dengan demikian Rapat. memutuskan sebagai berikut: -----

1. Menyetujui menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, -----

Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young global Limited*), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh).

2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.

3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan KAP pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

**Mata Acara Lima Rapat :**

**Perubahan Susunan Pengurus Perseroan**

- Pimpinan Rapat menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin yang kami hormati,

Sekarang kita melanjutkan dengan membahas mata acara terakhir Rapat

ini, yaitu-----

**Perubahan Susunan Pengurus Perseroan-----**

Untuk membahas mata acara Rapat kelima ini, perkenankan saya, -----  
sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menyampaikan -  
pembahasan usulan mata acara kelima. -----

Sebelumnya, ijinkan saya menyampaikan bahwa Dewan Komisaris -----  
beserta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan ----  
nominasi dengan berpedoman pada Kebijakan Nominasi anggota Dewan  
Komisaris dan Direksi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -----

Sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris -----  
NOKEP: 02-KOM/BRI/10/2014 tanggal 31-10-2014 (tiga puluh satu -----  
Oktober dua ribu empat belas), serta ketentuan dan peraturan lainnya ----  
yang berlaku.-----

Hasil kegiatan nominasi dimaksud telah disampaikan kepada Pemegang -  
Saham Seri A Dwiwarna untuk mendapat persetujuan dan diusulkan -----  
dalam RUPS, karena sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat ---  
(10) dan pasal 14 ayat (12) yang berbunyi sebagai berikut:-----

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan --  
oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dimana dalam Rapat Umum -----  
Pemegang Saham tersebut harus dihadiri oleh pemegang saham Seri A -  
Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh pemegang --  
saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan ketentuan dalam -----  
anggaran dasar. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat ----  
oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh -----  
pemegang saham Seri A Dwiwarna, pencalonan mana mengikat bagi ----  
Rapat Umum Pemegang Saham.-----

Selanjutnya, Pasal 11 ayat (12) dan Pasal 14 ayat (14) Anggaran Dasar --

Perseroan menyatakan bahwa:-----

a. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat untuk jangka ----

waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh Rapat Umum -----

Pemegang Saham yang mengangkatnya dan berakhir pada -----

penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) -----

setelah tanggal pengangkatannya dengan memperhatikan peraturan --

perundang-undangan di bidang pasar modal, namun dengan tidak ----

mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu--

waktu memberhentikan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris ---

sebelum masa jabatannya berakhir.-----

b. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dan Dewan --

Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang -----

Saham untuk satu kali masa jabatan.-----

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan hadirin yang kami

hormati,-----

Sesuai dengan hal-hal yang telah disampaikan tersebut, kami -----

mempersilakan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya untuk

menyampaikan usulan mengenai perubahan Susunan Pengurus -----

Perseroan.-----

Kepada Pemegang Saham seri A Dwiwarna kami persilahkan.-----

-Selanjutnya Penerima Kuasa yang mewakili Pemegang Saham Seri A -----

Dwiwarna menyampaikan usulan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna -----

secara tertulis yang selanjutnya dibacakan oleh Tuan **ANDRINOF A.** -----

**CHANIAGO** selaku Pimpinan Rapat sebagai berikut: -----

----- Jakarta, 18 Februari 2020 -----

Nomor : SR-123/MBU/02/2020  
Sifat : Segera/Rahasia  
Lampiran : Satu Berkas *curriculum vitae*  
Hal : Usulan Perubahan Pengurus PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk

Yang Terhormat

**Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.**

**di Jakarta**

Memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk/ "Perseroan" dengan ini kami selaku Pemegang Saham Seri A

Dwiwarna mengusulkan kepada RUPS Perseroan untuk melakukan

perubahan susunan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Wahyu Kuncoro sebagai Wakil Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) tanggal 15-05-2019 (lima belas Mei dua ribu sembilan belas), dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan.
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
  - 1) Tuan Andrinof Chaniago - sebagai Komisaris Utama/  
Komisaris Independen;
  - 2) Tuan A. Fuad Rahmany - sebagai Komisaris  
Independen;
  - 3) Tuan A. Sonny Keraf - sebagai Komisaris Independen;

4) Nyonya Loeke Larasari - sebagai Komisaris; -----

5) Nona Azizatul Azhimah - sebagai Direktur Kepatuhan; -----

6) Tuan Haru Koesmahargyo - sebagai Direktur Keuangan; -----

yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), Keputusan RUPS Tahunan - Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas), Keputusan RUPS Tahunan - Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas), Keputusan RUPS Luar ----- Biasa Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dan Keputusan RUPS ---- Tahunan Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas) terhitung sejak ----- ditutupnya RUPS, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan ----- tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. -----

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus -----

Perseroan: -----

1) Tuan Kartika Wirjoatmodjo - sebagai Komisaris Utama; ----

2) Tuan Ari Kuncoro - sebagai Wakil Komisaris -----

Utama merangkap Komisaris

Independen; -----

3) Tuan Rabin Indrajad Hattari - sebagai Komisaris; -----

4) Tuan R. Widyo Pramono - sebagai Komisaris -----

Independen; -----

5) Nyonya Dwi Ria Latifa - sebagai Komisaris -----

Independen; -----

6) Tuan Zulnahr Usman - sebagai Komisaris -----

Independen; -----

7) Tuan Wisto Prihadi - sebagai Direktur Kepatuhan; -

- 8) Tuan Haru Kocsmohargyo - sebagai Direktur Keuangan; ---
4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2 dan angka 3, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

**a. Dewan Komisaris**

- |   |                                      |
|---|--------------------------------------|
| 1) Komisaris Utama                                | : Tuan Kartika Wirjoatmodjo;         |
| 2) Wakil Komisaris Utama/<br>Komisaris Independen | : Tuan Ari Kuncoro;                  |
| 3) Komisaris                                      | : Tuan Nicolaus Teguh Budi Harjanto; |
| 4) Komisaris                                      | : Tuan Hadiyanto;                    |
| 5) Komisaris                                      | : Tuan Rabin Indrajad Hattari;       |
| 6) Komisaris Independen                           | : Nyonya Rofikoh Rokhim;             |
| 7) Komisaris Independen                           | : Tuan Hendikus Ivo;                 |
| 8) Komisaris Independen                           | : Tuan Zulnihar Usman;               |
| 9) Komisaris Independen                           | : Tuan R. Widyo Pramono;             |
| 10) Komisaris Independen                          | : Nyonya Dwi Ria Latifa;             |

**b. Direksi**

- |                         |                          |
|-------------------------|--------------------------|
| 1) Direktur Utama       | : Tuan Sunarso;          |
| 2) Wakil Direktur Utama | : Tuan Catur Budi Harto; |

- 3) Direktur Keuangan : Tuan Haru Koesmahargyo; ---
- 4) Direktur Hubungan -----  
Kelembagaan dan BUMN : Tuan Agus Noorsanto; -----
- 5) Direktur Bisnis Mikro : Tuan Supari; -----
- 6) Direktur Digital, Teknologi -----  
Informasi, dan Operasi : Tuan Indra Utoyo; -----
- 7) Direktur Bisnis Kecil, Ritel -----  
dan Menengah : Tuan Priyastomo; -----
- 8) Direktur Jaringan dan Layanan : Tuan Ahmad Solichin -----  
Lutfiyanto; -----
- 9) Direktur Kepatuhan : Tuan Wisto Prihadi; -----
- 10) Direktur Manajemen Risiko : Tuan Agus Sudiarto; -----
- 11) Direktur Konsumer : Nyonya Handayani; -----
- 12) Direktur Human Capital : Herdy Rosadi Harman; -----

6. Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat -----  
 sebagaimana dimaksud pada angka 3 baru dapat melaksanakan -----  
 tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas  
 Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan -----  
 memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. -----

7. Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat -----  
 sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada -----  
 jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk -----  
 dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris atau Direksi -----  
 Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus -----  
 mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. -----

8. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis -----

kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian -----  
Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas anggota- -----  
anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana ---  
dimaksud pada angka 3. -----

9) Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan ---  
untuk menyatakan yang diputuskan RUPSLB ini dalam bentuk Akta ---  
Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat, dan melakukan -----  
penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila -----  
dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan -----  
pelaksanaan isi keputusan rapat. -----

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih. -----

----- **MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA** -----

----- **SELAKU PEMEGANG SAHAM SERI A DWIWARNA** -----

----- **PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK** -----

----- **TANDA TANGAN** -----

----- **ERICK THOHIR** -----

Tembusan: -----

1. Wakil Menteri BUMN II; -----

2. Sekretaris Kementerian BUMN; -----

3. Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan -----  
Kementerian BUMN; -----

4. Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN. -----

-Selanjutnya, untuk lebih mengenal calon Anggota Dewan Komisaris dan -----  
Direksi Perseroan, kami persilahkan Pembawa Acara untuk membacakan -----  
*Curriculum Vitae* dari calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan  
dimaksud.-----

-Selanjutnya Pembawa Acara membacakan *Curriculum Vitae* dari calon -----  
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dimaksud sebagaimana ----  
lampiran yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan, sehubungan dengan -----  
penjelasan dan usulan yang disampaikan, Pimpinan Rapat membuka -----  
kesempatan bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham -----  
Perseroan yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat -----  
dipersilahkan untuk mengangkat tangan agar terlihat oleh petugas yang akan -  
membagikan formulir pertanyaan. -----

-Terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dari Pemegang Saham atau -----  
Kuasa Pemegang Saham sebagaimana tertulis dalam lembar pertanyaan -  
yaitu sebagai berikut: -----

1. (-) Pertanyaan dan/atau pendapat dari Tuan **RENDY BRAYEN** -----

**LATUPUTTY** selaku Pemegang Saham Masyarakat yaitu selaku pemilik  
dan pemegang sejumlah 100 (seratus) saham dalam Perseroan, -----  
sebagai berikut: -----

- Terkait pengangkatan Pak Tiko saya ingin mengulangi pertanyaan ----  
saya dalam RUPST 2019 (dua ribu sembilan belas) (halaman 431 ----  
Laporan Tahunan) yang sampai saat ini saya belum terima jawaban  
tertulisnya. -----

(+) Selanjutnya Tuan **ANDRINOF A. CHANIAGO** selaku Pimpinan Rapat --  
tersebut menyampaikan jawaban dan/atau tanggapannya sebagai -----  
berikut -----

- Baik kami sudah menangkap pertanyaannya, jadi sudah pernah -----  
menyampaikan pertanyaan tertulis, jadi nanti akan kami ingatkan -----  
Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyiapkan jawaban tertulis, bisa

berkomunikasi sejenak setelah Rapat ini, terima kasih. -----

-Karena tidak ada (lagi) Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Pimpinan Rapat ----- menyampaikan bahwa sehubungan dengan mata acara Rapat kelima dan ----- mempertimbangkan usulan yang telah disampaikan, maka diusulkan kepada ----- Rapat untuk memutuskan sebagai berikut: -----

**Menyetujui Perubahan susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut: -----**

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Wahyu Kuncoro ----- sebagai Wakil Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan keputusan ----- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu ----- delapan belas) tanggal 15-05-2019 (lima belas Mei dua ribu sembilan ----- belas) terhitung sejak tanggal 18-11-2019 (delapan belas November dua ----- ribu sembilan belas) dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat Wakil Komisaris Utama ----- Perseroan. -----
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai anggota ----- Direksi: -----
  - a. Nona Azizatul Azhimah : sebagai Direktur Kepatuhan; -----
  - b. Tuan Haru Koesmahargyo : sebagai Direktur Keuangan; -----Pemberhentian anggota Direksi tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ----- ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang ----- diberikan selama menjabat anggota Direksi. -----
3. Mengangkat nama-nama berikut sebagai anggota Direksi: -----
  - a. Tuan Wisto Prihadi : sebagai Direktur Kepatuhan; -----
  - b. Tuan Haru Koesmahargyo : sebagai Direktur Keuangan; -----Anggota Direksi yang diangkat tersebut baru dapat melaksanakan tugas -----

dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapat persetujuan dari -----  
Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang- ---  
undangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang ---  
diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang -  
ke-5 (kelima) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan -----  
memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak  
RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. -----

4. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai anggota -----

Dewan Komisaris Perseroan : -----

- a. Tuan Andrinof A. Chaniago : sebagai Komisaris Utama/ -----  
Independen; -----
- b. Tuan A. Fuad Rahmany : sebagai Komisaris Independen; -----
- c. Tuan A. Sonny Keraf : sebagai Komisaris Independen; -----
- d. Nyonya Loeke Larasati A. : sebagai Komisaris; -----

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut terhitung sejak -----  
ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga -  
dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Komisaris. ----

5. Mengangkat nama-nama berikut sebagai anggota Dewan Komisaris : -----

- a. Tuan Kartika Wirjoatmodjo : sebagai Komisaris Utama; -----
- b. Tuan Ari Kuncoro : sebagai Wakil Komisaris -----  
Utama/Komisaris Independen; -----
- c. Tuan Rabin Indrajad Hattari : sebagai Komisaris; -----
- d. Tuan R. Widyo Pramono : sebagai Komisaris Independen; -----
- e. Nyonya Dwi Ria Latifa : sebagai Komisaris Independen; -----
- f. Tuan Zulnahr Usman : sebagai Komisaris Independen; -----

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut baru dapat -----

melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah -----  
mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi ----  
ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya masa  
jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut adalah sampai --  
dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) sejak pengangkatan  
yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang- -----  
undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan -----  
sewaktu-waktu. -----

6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan tersebut, maka susunan  
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: -----

**Dewan Komisaris** -----

Komisaris Utama : Tuan Kartika Wirjoatmodjo; -----  
Wakil Komisaris Utama / Komisaris -----  
Independen : Tuan Ari Kuncoro; -----  
Komisaris : Tuan Nicolaus Teguh Budi Harjanto;  
Komisaris : Tuan Hadiyanto; -----  
Komisaris : Tuan Rabin Indrajad Hattari; -----  
Komisaris Independen : Nyonya Rofikoh Rokhim; -----  
Komisaris Independen : Tuan Hendrikus Ivo; -----  
Komisaris Independen : Tuan Zulnihar Usman; -----  
Komisaris Independen : Tuan R. Widyo Pramono; -----  
Komisaris Independen : Nyonya Dwi Ria Latifa; -----

**Direksi** -----

Direktur Utama : Tuan Sunarso; -----  
Wakil Direktur Utama : Tuan Catur Budi Harto; -----  
Direktur Keuangan : Tuan Haru Koesmahargyo; -----

Direktur Hubungan Kelembagaan	-----
Dan BUMN	: Tuan Agus Noorsanto; -----
Direktur Bisnis Mikro	: Tuan Supari; -----
Direktur Digital, Teknologi Informasi	-----
dan Operasi	: Tuan Indra Utoyo; -----
Direktur Bisnis Kecil, Ritel dan	-----
Menengah	: Tuan Priyastomo; -----
Direktur Jaringan dan Layanan	: Tuan Ahmad Solichin Lutfiyanto ; ----
Direktur Kepatuhan	: Tuan Wisto Prihadi; -----
Direktur Manajemen Risiko	: Tuan Agus Sudiarto; -----
Direktur Konsumer	: Nyonya Handayani; -----
Direktur <i>Human Capital</i>	: Tuan Herdy Rosadi Harman; -----

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan ----- dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang- ----- undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris --- tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada ----- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta meminta Otoritas Jasa - Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & --- Proper Test*) terhadap anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris ----- tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. -----
8. Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dimaksud yang ----- diangkat pada angka 3 dan angka 5 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap ----- dengan jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Badan Usaha Milik Negara maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari

jabatannya tersebut. -----

9. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian dan perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat. -----

-Seperti Tata-tertib Rapat dan tata cara pemungutan suara pada mata acara sebelumnya, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, apabila ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang keberatan dan/atau memberikan suara abstain dipersilakan mengangkat tangan. -----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan dan/atau memberikan suara abstain maka diadakan pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk membacakan hasil pemungutan suara. -----

-Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara yang dilakukan secara elektronik oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan dengan hasil sebagai berikut :-----

Dari hasil pemungutan suara terdapat :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan **tidak setuju** sejumlah 28.190.817.454 (dua puluh delapan miliar seratus sembilan puluh juta delapan ratus tujuh belas ribu empat ratus lima puluh empat) saham atau sebesar lebih kurang 25,8636% (dua puluh lima koma delapan enam tiga enam persen) dari jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **abstain** sejumlah 6.597.973.283 -----

(enam miliar lima ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh tiga) saham atau sebesar lebih kurang -----  
6,0533% (enam koma nol lima tiga tiga persen) dari jumlah seluruh saham -  
yang hadir dalam Rapat. -----

- Pemegang Saham yang menyatakan setuju sejumlah 74.209.180.289 -----  
(tujuh puluh empat miliar dua ratus sembilan juta seratus delapan puluh ribu  
dua ratus delapan puluh sembilan) saham atau sebesar lebih kurang -----  
68,0831% (enam puluh delapan koma nol delapan tiga satu persen) dari ----  
jumlah seluruh saham yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.32, Pemegang -----  
Saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan  
suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara -----  
mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. -----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, maka Pimpinan Rapat ----  
menyatakan, dengan demikian Rapat, memutuskan sebagai berikut: -----

**Menyetujui Perubahan susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut: ----**

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Wahyu Kuncoro -----  
sebagai Wakil Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan keputusan ----  
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu -----  
delapan belas) tanggal 15-05-2019 (lima belas Mei dua ribu sembilan -----  
belas) terhitung sejak tanggal 18-11-2019 (delapan belas November dua ---  
ribu sembilan belas) dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga -  
dan pikiran yang diberikan selama menjabat Wakil Komisaris Utama -----  
Perseroan. -----
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai anggota -----

Direksi: -----



5. Mengangkat nama-nama berikut sebagai anggota Dewan Komisaris : -----

a. Tuan Kartika Wirjoatmodjo : sebagai Komisaris Utama; -----

b. Tuan Ari Kuncoro : sebagai Wakil Komisaris Utama / -----

Komisaris Independen; -----

c. Tuan Rabin Indrajad Hattari : sebagai Komisaris; -----

d. Tuan R. Widyo Pramono : sebagai Komisaris Independen; -----

e. Nyonya Dwi Ria Latifa : sebagai Komisaris Independen; -----

f. Tuan Zulnahr Usman : sebagai Komisaris Independen; -----

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut baru dapat -----

melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah -----

mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi ----

ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya masa

jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut adalah sampai --

dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) sejak pengangkatan

yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang- -----

undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan -----

sewaktu-waktu. -----

6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan tersebut, maka susunan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: -----

**Dewan Komisaris** -----

Komisaris Utama : Tuan Kartika Wirjoatmodjo; -----

Wakil Komisaris Utama / -----

Komisaris Independen : Tuan Ari Kuncoro; -----

Komisaris : Tuan Nicolaus Teguh Budi Harjanto;

Komisaris : Tuan Hadiyanto; -----

Komisaris : Tuan Rabin Indrajad Hattari; -----

Komisaris Independen	: Nyonya Rofikoh Rokhim; -----
Komisaris Independen	: Tuan Hendrikus Ivo; -----
Komisaris Independen	: Tuan Zulnihar Usman; -----
Komisaris Independen	: Tuan R. Widyo Pramono; -----
Komisaris Independen	: Nyonya Dwi Ria Latifa; -----
<b><u>Direksi</u></b> -----	
Direktur Utama	: Tuan Sunarso; -----
Wakil Direktur Utama	: Tuan Catur Budi Harto; -----
Direktur Keuangan	: Tuan Haru Koesmahargyo; -----
Direktur Hubungan Kelembagaan	-----
Dan BUMN	: Tuan Agus Noorsanto; -----
Direktur Bisnis Mikro	: Tuan Supari; -----
Direktur Digital, Teknologi Informasi	-----
dan Operasi	: Tuan Indra Utoyo; -----
Direktur Bisnis Kecil, Ritel dan	-----
Menengah	: Tuan Priyastomo; -----
Direktur Jaringan dan Layanan	: Tuan Ahmad Solichin Lutfiyanto : ---
Direktur Kepatuhan	: Tuan Wisto Prihadi; -----
Direktur Manajemen Risiko	: Tuan Agus Sudiarto; -----
Direktur Konsumer	: Nyonya Handayani; -----
Direktur <i>Human Capital</i>	: Tuan Herdy Rosadi Harman; -----

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada -----

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) terhadap anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dimaksud yang diangkat pada angka 3 dan angka 5 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Badan Usaha Milik Negara -- maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

9. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian dan perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

-Oleh karena tidak ada hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat ini, maka Pimpinan Rapat menutup Rapat, pada pukul 17.44 (tujuh belas lewat empat puluh empat menit) Waktu Indonesia Barat.

-Maka saya, Notaris membuat Berita Acara Rapat ini untuk digunakan dimana-perlu.

-Para penghadap diperkenalkan kepada saya, Notaris oleh dua kawan penghadap lainnya.

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI** -----

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta pada hari dan tanggal seperti tersebut pada awal akta ini, dengan dihadiri oleh:

- Tuan MUHAMMAD KEMAL PRATAMA, Sarjana Hukum, Magister Ilmu Hukum, lahir di Palembang, pada tanggal 23-06-1986 (dua puluh tiga ribu seribu sembilan ratus delapan puluh enam). Warga Negara Indonesia bertempat tinggal di Kota Tangerang Selatan, Jalan Flamingo JC 17 Nomor 5, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 013, Kelurahan Pondok Pucung Kecamatan Pondok Aren; dan

- Tuan HADI SURONO, Sarjana Hukum, lahir di Surabaya, pada tanggal 01-08-1973 (satu Agustus seribu sembilan ratus tujuh puluh tiga), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Purwakarta, Perumahan Panorama Indah Blok J6 Nomor 5, Rukun Tetangga 089, Rukun Warga 012, Kelurahan Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta;

keduanya pegawai saya, Notaris, sebagai saksi saksi, untuk sementara berada di Jakarta;

-Segera setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada saksi-saksi, maka dengan segera ditandatangani akta ini oleh saksi-saksi dan saya.

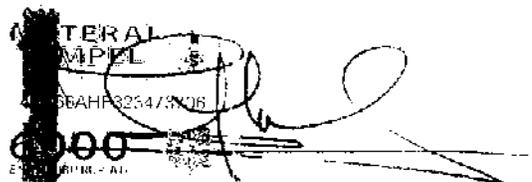
Notaris, sedangkan para penghadap telah meninggalkan ruangan Rapat.

-Dilaksanakan dengan 3 (tiga) perubahan yaitu 3 (tiga) coretan dengan penggantian.

-Asli akta ini telah ditandatangani sebagaimana mestinya.

DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA

Notaris di Jakarta



FATHIAH HELMI, SH